SKRIPSI

KONVERSI JADWAL MENGAWAS UJIAN KE FORMAT ICS DENGAN APACHE POI, ICAL4J, DAN JAVAFX



ARIQ RAHMAERI

NPM: 2011730066

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2015

UNDERGRADUATE THESIS

CONVERTION OVERSEEN EXAM SCHEDULE TO ICS FORMAT WITH APACHE POI, ICAL4J, AND JAVAFX



ARIQ RAHMAERI

NPM: 2011730066

ABSTRAK

Setiap tahun dosen FMIPA UNPAR menerima printout jadwal mengawas ujian yang dibuat dengan excel. Walaupun datanya bersifat dijital, namun lebih baik jika data tersebut dibuat terstruktur sehingga dapat dibaca oleh mesin. Dari permalasahan tersebut maka dalam tugas akhir ini akan dibahas tentang pengembangan suatu program yang dapat membaca data excel tersebut dan merubahnya dalam format calendar dijital atau biasa disebut .ics, sehingga dosen dapat memasukan jadwal mengawas ujian kedalam gawai pribadinya. Program ini akan menggunakan tiga bahasa pemograman yaitu Apache POI, iCal4j, dan Java FX. Apache ROI bertugas membaca struktur data excel sehingga dapat dibaca oleh program, Java FX berfungsi sebagai interface program, dan Ical4j bertugas mengkonversi data yang telah dibaca program kedalam format iCalendar atau .ics .

Kata-kata kunci: Apache POI, iCal4j, Java FX

ABSTRACT

Every year lecture of FMIPA UNPAR get printout schedule of invigilation in excel format. Although, the excel data is digital data, but it's better if the data is structured so can be read by machine. Based of the problem above, then this thesis will be discussing about developing program that can read invigilation schedule in excel format and converting the schedule to digital calendar format or commonly called .ics, so that lecture can import the schedule to their personal gadget. This software will be build based on three programming language, that is Apache POI, iCal4j, and Java FX. Apache POI will be handle reading input data so the data can be imported to software, Java FX is functionate as interface of the software, and iCal4j handles of converting previously read data to iCalendar format or .ics .

Keywords: Apache POI, iCal4j, Java FX

DAFTAR ISI

D.	AFTA	R ISI	ix
D.	AFTA	r Gambar	xi
D.	AFTA	R TABEL	ciii
1		IDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	1
	1.3	Tujuan	1
	1.4	Batasan Masalah	2
	1.5	Metodologi Penelitian	2
	1.6	Sistematika Pembahasan	2
2	DAS	SAR TEORI	3
	2.1	Model View Controller (MVC)	3
	2.2	Apache POI	4
		2.2.1 Komponen Apache POI	4
		2.2.2 Kelas Inti Apache POI	5
	2.3	iCal4j	13
		2.3.1 Komponen iCal4j	13
		3	14
		3	14
		2.3.4 net.fortuna.ical4j.filter	14
		3	15
		J	16
		3 1	17
		3 1 1 3	19
		3	21
		3	21
	2.4	3	21
	2.4	Java FX	21
3	AN	ALISIS	23
	3.1	Analisis Input	23
		3.1.1 Analisis File Excel Jadwal Mengawas Ujian	23
		3.1.2 Analisis Fitur Perangkat Lunak	24
	3.2	Permodelan Tool	24
	3.3	Diagram Aktifitas	25
		3.3.1 Memasukan Excel Jadwal Mengawas Ujian	25
		3.3.2 Sorting Nama Dosen	26
4	PEF	ANCANGAN	27

	4.1	Perancangan Lojik Basisdata	27
	4.2	Perancangan Fisik Basisdata	28
	4.3	Diagram Kelas	33
5	IMP	LEMENTASI DAN PENGUJIAN	41
	5.1	Lingkungan Implementasi	41
		5.1.1 Lingkungan Perangkat Keras	41
		5.1.2 Lingkungan Perangkat Lunak	41
	5.2	Implementasi Tabel Basisdata	41
		5.2.1 Tabel Basisdata ETL dan Bisnis	41
	5.3	Implementasi Kode Program Phyton	49
	5.4	Implementasi Antar Muka	50
		5.4.1 Implementasi Antar Muka untuk Business	50
		5.4.2 Implementasi Antar Muka untuk Proses ETL	50
	5.5	Pengujian	56
6	KES	IMPULAN DAN SARAN	59
	6.1	Kesimpulan	59
	6.2	Saran	59
\mathbf{D}_{λ}	AFTA]	R REFERENSI	61
A	ТнЕ	PROGRAM	63
В	Тне	SOURCE CODE	65
\mathbf{C}	Тне	SOURCE CODE	67

DAFTAR GAMBAR

2.1	Diagram MVC	3
2.2	Kelebihan Apache POI(HSSF dan XSSF)	4
2.3	Arsitektur JavaFX	22
3.1	Jadwal mengawas ujian FTIS	23
3.2	Diagram use case <i>tool</i> konversi jadwal mengawas ujian	25
3.3	Prosedur Memasukan Excel Jadwal Mengawas Ujian	26
3.4	Prodsedur Sorting Nama Dosen	26
4.1	Diagram Relational pada Basisdata BI tool	28
4.2	Struktur kelas diagram BI tool	39
5.1	Implementasi tabel ba business	42
5.2	Implementasi tabel ba etl header	42
5.3	Implementasi tabel ba_etl_detail	43
5.4	Implementasi tabel ba etl detail2	43
5.5	Implementasi tabel ba_etl_detail3	43
5.6	Implementasi tabel ba etl columns	44
5.7	Implementasi tabel ba etl columns mapping	44
5.8	Implementasi tabel ba_etl_columns_mapping	45
5.9	Implementasi tabel ba_etl_sort_data_columns	45
5.10	Implementasi tabel ba etl derived column lines	46
5.11	Implementasi tabel ba_etl_lookup_fixed_lines	46
	Implementasi tabel ba etl save data columns	47
	Implementasi tabel ba etl lookup model mappings	47
	Implementasi tabel ba_etl_merge_columns1	48
	Implementasi tabel ba etl merge columns2	48
	Implementasi tabel ba etl aggregate columns	49
	kode program load columns from source	49
	Kode Program untuk mapping column	50
5.19		50
5.20	Tampilan untuk membuat ETL baru	
	Tampilan untuk <i>upload source</i>	
	Tampilan untuk ubah data dan format data	52
5.23	Tampilan untuk menerapkan skrip phyton	52
5.24	Tampilan untuk lookup dari existing table	53
5.25	Tampilan untuk <i>lookup</i> dari <i>value</i> yang dituliskan pengguna	53
5.26	Tampilan untuk menambah atau memodifikasi kolom	54
5.27	Tampilan untuk merging dua source	54
5.28	Tampilan untuk melakukan sort	55
5.29	Tampilan untuk melakukan agregat	55
5.30	Tampilan untuk menyimpan kedalam database	56
5.50	Talliplial allow interpritipal incastall accorded to the territories of the territories	- 0

A.1 Interface of the program \dots		63
--------------------------------------	--	----

DAFTAR TABEL

4.1	Tabel ba_bussiness	28
4.2	Tabel ba_etl_header	29
4.3	Tabel ba_etl_detail	30
4.4		30
4.5	Tabel ba_etl_columns_mapping	31
4.6	Tabel $ba_etl_format_data_lines$	31
4.7		31
4.8		32
4.9		32
4.10	Tabel $ba_etl_save_data_column$	32
4.11		32
	Tabel ba_etl_merge_columns_1	33
		33
4.14	Tabel ba_etl_aggregate_columns	33
	Tabel Kelas \overline{ba} $\underline{bussiness}$	33
		34
4.17		34
4.18	Tabel Kelas ba_etl_detail	35
		36
		36
		36
		36
4.23		36
4.24	Tabel Kelas $ba_etl_lookup_fixed_lines$	37
		37
4.26		37
		37
		37
		38
5.1	Contoh Tabel customer	6
5.2	Tabel ba_bussiness	5 7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1

- 4 Jadwal mengawas ujian di FTIS merupakan hal yang rutin dipublikasikan kepada dosen se-
- 5 tiap tengah dan akhir semester. Jadwal mengawas tersebut dipublikasikan oleh tata usaha.
- 6 Sebelum dibagikan jadwal mengawas dibuat dalam file excel, lalu dicetak dan dibagikan
- ⁷ kepada setiap dosen. Format jadwal mengawas ujian bersifat umum, dalam arti jadwal
- 8 tersebut menyimpan nama semua dosen yang mengawas, nama mata kuliah, dan tempat
- 9 pelaksanaan ujian. Dosen diharuskan melihat satu persatu baris untuk mendapatkan infor-
- masi mengenai waktu, nama matakuliah, dan tanggal dosen tersebut mengawas. Walalupun
- jadwal mengawas tersebut telah disusun dalam file excel, namun tetap dirasa kurang efi-
- 12 sien karena tidak tersusun berdasarkan dosen yang mengawas dan memungkinkan terjadi
- iz Sien karena idak tersusun berdasarkan dosen yang mengawas dan memungkinkan terjadi
- 13 kesalahan dalam membaca jadwal oleh dosen. iCalendar merupakan format file calendar
- pada komputer yang memudahkan penggunanya untuk mengirimkan undangan meeting dan
- ${\tt melakukan}$ pekerjaan bersama pengguna lainnya, via email, atau file ${\it sharing}$ menggunakan
- ekstensi .ics . Format iCalendar sendiri telah didukung dan kompatibel dengan produk la-
- innya, seperti Google Calendar, Microsoft Outlook, Yahoo Calendar, Mozilla Thunderbird,
- Apple Calendar. Dari penjelasan diatas, tugas akhir ini dimaksudkan untuk memudahk-
- an dosen untuk melihat jadwal mengawas ujian dimanapun dan kapanpun. Pengembangan
- perangkat lunak ini menggunakan tiga library yaitu Apache POI, Java FX, dan iCal4j.

21 1.2 Rumusan Masalah

- Berdasarkan penjelasan di latar belakang, maka dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut :
- 1. Bagaimana perangkat lunak dapat membaca file excel jadwal mengawas ujian yang dibuat oleh TU ?
- 2. Bagaimana menampilkan jadwal ke layar?
- 3. Bagaimana perangkat lunak mengkonversi jadwal mengawas menjadi iCalendar?

28 1.3 Tujuan

- ²⁹ Tujuan dari karya ilmiah ini dapat dipaparkan sebagai berikut:
- 1. Merancang PL yang mampu membaca file excel yang dipublikasikan oleh TU.
- 2. Membuat PL yang mampu menampilkan jadwal mengawas ujian yang telah dibaca ke layar.
- 33. Merancang PL dapat mengkonversi jadwal mengawas menjadi iCalendar.

Bab 1. Pendahuluan

1 1.4 Batasan Masalah

- 2 Batasan masalah dalam penelitian ini agar dapat fokus pada pengembangan perangkat lunak
- 3 konversi jadwal mengawas ujian:
- Diasumsikan TU menggunakan layout yang sama setiap tahunnya.

5 1.5 Metodologi Penelitian

- Untuk menunjang penelitian maka diperlukan data untuk pengujian maupun pengetahuan
 teori yang akan diterapkan. Berikut adalah kegiatan yang akan dilakukan:
- Melakukan studi pustaka mengenai
- Apache POI

10

11

12

13

14

22

- Java FX
- iCal4j
- Konsep MVC
- Memperdalam Netbeans
- 2. Melakukan analisis pada file excel jadwal mengawas ujian yang dikeluarkan oleh TU.
- 3. Melakukan perancangan yang terdiri dari use case, diagram aktifitas, dan *user inter-*face.
- 4. Mengimplementasikan rancangan kedalam Netbeans.
- 5. Melakukan pengujian perangkat lunak dengan berbagai kemungkinan kasus.
- 6. Menyimpulkan atas serangkaian pengembangan yang dilakukan
- 7. Menulis dokumen skripsi

21 1.6 Sistematika Pembahasan

- 1. Bab 1 Pendahuluan
- Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.
- 25 2. Bab 2 Dasar Teori
- Bab ini berisi tentang teori dasar tentang Java FX, Apache POI, iCal4j, Konsep MVC.
- 3. Bab 3 Analisis
- Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan dan fitur PL, diagram aktifitas PL, use case, diagram kelas.
- 4. Bab 4 Perancangan
- Bab ini berisi tentang perancangan kelas dalam PL dan gambaran user interface.
- 5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian
- Bab ini berisi tentang penerapan hasil rancangan pada bab sebelumnya serta pengujian perangkat lunak.
- 6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran
- Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil pengujian serta saran apabila ingin melanjutkan pengembangan ini.

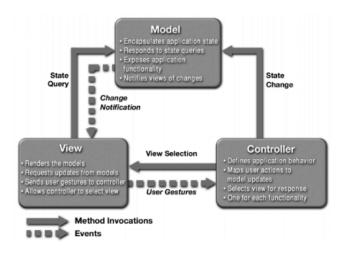
BAB 2

DASAR TEORI

- ³ Pada bab ini akan dijelsaskan mengenai konsep-konsep dasar pengukung BI, yaitu konsep
- 4 MVC(model view controller), Java FX, Apache POI, iCal4j serta penjelasan singkat meng-
- enai netbeans yang digunakan untuk membangun PL.

$_{\scriptscriptstyle{6}}$ 2.1 $Model\ View\ Controller({ m MVC})$

- 7 Setiap perangkat lunak memiliki pola bawaan dalam proses pembuatannya. Salah satu
- 8 pola yang cukup terkenal adalah konsep MVC. MVC memisahkan pengembangan aplikasi
- berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi kontrol aplikasi.



Gambar 2.1: Diagram MVC

Penjelasan MVC sebagai berikut [1]:

• Model

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

2

Komponen ini berhubungan dengan proses yang ada dan juga terdapat di dalam sistem. Contoh model dalam skripsi ini adalah library Apache POI, iCal4j.

• Controller

Komponen yang mengatur komponen dari model ke view maupun sebaliknya. Fungsi dari komponen ini adalah sebagai penghubung komponen model dan view.

Contoh *Controller* di dalam skripsi ini adalah kode-kode dalam bahasa java yang meng-inherit dari kelas-kelas dalam *library* Apache POI dan iCal4j untuk membaca *file* excel dari TU dan mengkonversikannya dalam format iCalendar.

View

komponen yang berhubungan dengan end user. Bentuknya berupa tampilan yang akan digunakan oleh user atau sering disebut sebagai user-interface. Contoh view dalam pengerjaan skripsi ini adalah kode-kode yang dituliskan dalam Java FX berupa file

- yang berekstensi fxml.
- Banyak keuntungan dengan pendekatan MVC, yakni [1]:
- 1. Pembagian modul pengerjaan yang jelas untuk setiap orang di dalam suatu tim.
- 2. Kemudahan untuk maintenance dimasa depan.
 - 3. Mempunyai fleksibilitas tinggi dalam pengembangan,

1

7 2.2 Apache POI

8 Apache POI pada hakikatnya merupakan API(application programming interface) yang po-

9 puler digunakan oleh programmer untuk membuat, memodifikasi, dan menampilkan file MS

o Office menggunakan bahasa pemograman Java. Untuk mengingatkan bahwa API atau yang

dalam bahasa indonesia disebut antarmuka pemograman aplikasi adalah sekumpulan per-

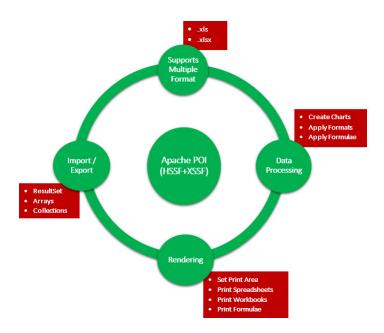
intah, fungsi, serta protokol yang digunakan oleh programmer saat membangun perangkat

13 lunak ².

19

20

21



Gambar 2.2: Kelebihan Apache POI(HSSF dan XSSF)
[2]

14 2.2.1 Komponen Apache POI

Dalam Apache POI terdapat kelas dan method yang dapat bekerja dengan semua file OLE2 yang merupakan format file yang dipakai oleh dokumen dari Microsoft Office, seperti MS Word, Excel, dll ³. Berikut ini adalah komponen - komponen yang terdapat dalam Apache POI.[2]

1. **POIFS** (*Poor Obfuscation Implementation File System*): Komponen ini merupakan faktor dasar dari semua elemen POI. Komponen ini dapat membaca file yang berbeda secara eksplisit.

 $^{^{1}}$ http://elmolya.blogspot.co.id/2010/03/belajar-mvc.html

 $^{^2}$ https://id.wikipedia.org/wiki/Antarmuka_pemrograman_aplikasi

³http://www.file-extensions.org/ole2-file-extension

2.2. Apache POI

2. **HSSF** (*Horrible Spreadsheet Format*): Komponen ini digunakan untuk membaca dan menulis format xls dari file MS-Excel.

- 3. **XSSF** (**XML** *Spreadsheet Format*): Komponen ini digunakan untuk membaca format file xlsx dari MS-Excel.
- 4. **HPSF** (*Horrible Property Set Format*): Komponen ini digunakan untuk mengekstrak perangkat file yang dimiliki oleh MS-Office.
- 5. **HWPF** (*Horrible Word Processor Format*) : Komponen ini digunakan untuk menulis dan membaca ekstensi file doc dari MS-Word.
- 6. XWPF (XML Word Processor Format): Komponen ini digunakan untuk membaca dan menulis ekstensi file docx dari MS-Word.
- 7. **HSLF** (*Horrible Slide Layout Format*): Komponen ini digunakan untuk membaca, menulis, dan mengedit presentasi PowerPoint.
- 8. **HDGF** (*Horrible Diagram Format*): komponen ini berisi kelas dan method dari file binary MS-Visio.
- 9. **HPBF** (*Horrible Publisher Format*): Komponen ini digunakan untuk membaca dan menulis file MS-Publisher.

17 2.2.2 Kelas Inti Apache POI

- Pada sub bab ini akan membahas sedikit intoduksi mengenai beberapa kelas dan method
- 19 yang ada di Apache POI API yang merupakan bagian penting untuk bekerja dengan file
- 20 excel mengunakan program Java.[2]

21 Workbook

- 22 **org.apache.poi.ss.usermodel** package merupakan super-interface dari semua kelas yang
- 23 berhubungan dengan pembuatan atau*maintain* Excel workbook. Dua kelas yang mengim-
- plementasikan *interface* diatas sebagai berikut:[2]
- HSSFWorkbook: Kelas ini mempunyai method yang dapat membaca dan menulis file Microsoft Excel dengan format .xls. Kelas ini kompatibel dengan MS-Office versi 97-2003.
- XSSFWorkbook: Kelas ini mempunyai method untuk menulis dan membaca Microsoft Excel dan OpenOffice xml dengan format .xls atau .xlsx. Kelas ini kompatibel dengan MS-Office versi 2007 atau versi barunya.

HSSFWorkbook

- 32 HSSFWorkbook merupakan high-level class dibawah org.apache.xssf.usermodel package.
- 33 HSSFWorkbook juga mengimplementasikan antarmuka workbook yang digunakan oleh file
- Excel dalam format .xls. Berikut ini list dari bebeberapa method dan constructor dalam
- s kelas ini.[2]

37 Class Constructor

38

No	Constructor dan Deskripsi		
1	HSSFWorkbook()		
	Membuat baru objek HSSFWorkbook.		
2	HSSFWorkbook(DirectoryNode directory, boolean perserve-		
	Nodes)		
	Membuat objek HSSFWorkbook baru dalam direktori yang spesifik.		
3	HSSFWorkbook(DirectoryNode directory, POIFSFileSystem		
	fs, boolean perserveNodes)		
	Memberikan sebuah objek POIDSFileSystem dan sebuah spesifik dida-		
	lamnya, serta membuat objek SSFWorkbook untuk membaca sebuah		
	workbook yang spesifik.		
4	HSSFWorkbook(java.io.InputStream s)		
	Membuat baru objek HSSFWorkbook menggunakan input stream.		
5	HSSFWorkbook(java.io.InputStream s, boolean preserveNodes		
	Membangun sebuah POI file system disekeliling input stream.		
6	HSSFWorkbook(POIFSFileSystem fs)		
	Membangun sebuah objek HSSFWorkbook baru menggunakan sebuah		
	objek POIFSFileSystem.		
7	HSSFWorkbook(POIFSFileSystem fs, boolean preserveNodes)		
	Memberikan sebuah objek POIFSFileSystem dan membuat HSSFWork-		
	book baru untuk membacu sebuah workbook spesifik.		

- Berikut ini penjelasan parameter yang sering dipakai pada constructor:
 - directory : direktori proses dari POI filesystem
 - fs : POI filesystem yang mengandung workbook stream.
- preservenodes: Opsional parameter yang memutuskan menjaga node lain, selain itu
 parameter ini menggunakan banyak memori seperti menyimpan semua POIFileSystem
 dalam memori(jika diset).

8 XSSFWorkbook

Kelas ini merepresentasikan baik high dan low level format file excel. XSSFWorkbook merupakan kelas yang berada dalam package org.apache.xssf.usermodel dan mengimplementasikan antarmuka workbook. Berikut ini list method dan constructor dalam kelas ini.[2]

Class Constructor

13			
No Constructor dan Deskripsi			
	1	XSSFWorkbook()	
		Membuat baru objek XSSFWorkbook.	
	2	XSSFWorkbook(java.io.File file)	
		Membangun sebuah objek XSSFWorkbook dari file yang diberikan.	
14	3	XSSFWorkbook(java.io.InputStream is)	
14		Membangun sebuah object XSSFWorkbook dengan buffering semua	
		input stream kedalam memory, dilanjutkan dengan membuka objek	
		OPCPackage.	
4 XSSFWorkbook(java.lang.String path)			
		Membangun sebuah objek XSSFWorkbook dengan diberikan full path	
		dari sebuah file.	

Class Methods

2.2. Apache POI

No	Method dan Deskripsi	
1	CreateSheet()	
	Menciptakan sebuah XSSFSheet pada workbook, lalu menambahkan she-	
	et, dan mengembalikannya dalam representasi high level .	
2	createSheet(java.lang.String sheetname)	
	Membuat sheet baru untuk workbook dan mengembalikannya dalam rep-	
	resentasi high level.	
3	$\operatorname{createFont}()$	
	Membuat font baru dan menambahkannya pada tabel font workbook.	
4	${ m createCellStyle}()$	
	Membuat XSSFCellStyle Baru dan mmenambahkannya pada tabel style	
	workbook.	
5	set Print Area (int sheet Index, int start Column, int end Column,	
	${ m int\ startRow,int\ endRow})$	
	Menentukan area print dari kertas yang diberikan dengan parameter	
	yang spesifik.	

Sheet

- Sheet merupakan sebuah interface dibawah package org.apache.ss.usermodel dan sheet me-
- rupakan super-interface dari semua kelas yang menciptakan high atau low level spreadsheet
- dengan nama yang spesifik. Jenis yang paling umum dari spreadsheet adalah worksheet
- yang direpresentasikan sebagai sebuah grid dari cell.[2]

HSSFSheet

- HSSFSheet merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.hssf.usermodel. HSSFShe-
- et dapat membuat excel spreadsheet dan memungkinkan untuk memformat style dari sheet
- dan data sheet.[2] 10
- Class Constructor 11

12

13

No	Constructor dan Deskripsi	
1	HSSFSheet(HSSFWorkbook workbook)	
	Membuat baru HSSFSheet yang disebut HSSFWorkbook dalam pembu-	
	atan sheet baru .	
2	HSSFSheet(HSSFWorkbook workbook, InternalSheet sheet)	
	Membuat sebuah HSSFSheet yang mewakili objek sheet yang diberikan.	

XSSFSheet

- Kelas ini merupakan representasi dari high level excel spreadsheet. Kelas ini berada dibawah
- package org.apache.poi.hssf.usermodel.[2]
- Class Constructor 17

18

18		
	No	Constructor dan Deskripsi
	1	XSSFSheet()
		Membuat baru XSSFSheet yang disebut XSSFWorkbook dalam pembu-
19		atan sheet baru .
	2	XSSFSheet(PackagePart part, PackageRelationship rel)
		Membuat sebuah XSSFSheet yang mewakili bagian package dan rela-
		tionship.

Class Method

[No	Constructor dan Deskripsi		
	1	${\bf addMergedRegion(CellRangeAddress\ region))}$		
		Menambahkan gabungan wilayah dari cell.(beberapa cell menjadi satu)		
ĺ	2	autoSizeColumn(int column)		
		Menyesuaikan lebar kolom agar sesuai dengan isinya.		
Ī	3	iterator()		
		Method ini alias rowIterator() untuk memungkinkan foreach loop .		
	4	addHyperlink(XSSFHyperlink hyperlink)		
		Mendaftarkan sebuah hyperlink kedalam koleksi hyperlink yang ada di		
		sheet.		

2 Row

- 3 Row merupakan interface berada dibawah package org.apache.poi.ss.usermodel. Row ini
- 4 digunakan untuk high-level representation dari sebuah row pada sebuah spreadsheet. Row
- 5 juga merupakan super-interface dari semua kelas yang mewakili row dalam POI Library.[2]

6 XSSFRow

- ⁷ XSSFRow merupakan sebuah kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel dan
- 8 mengimplementasi Row interface. Selain itu, kelas ini dapat membuat row dalam sebuah
- spreadsheet. List dibawah ini merupakan method dan constructors pada kelas ini.[2]
- 10 Class Method

No	Deskripsi
1	createCell(int columnIndex)
	Membuat cell baru dalam baris.
2	setHeight(short height)
	Mengatur tinggi dalam satuan short.

з Cell

11

12

17

- 14 Cell merupakan interface yang berada dibawah package org.apache.poi.ss.usermodel.
- 15 Cell merupakan sebuah super-interface dari semua kelas yang mewakili cell dalam baris se-
- buah spreadsheet.

Cell dapat beruba berbagai atrubut seperti *blank, numeric, date, error,* dll. Sebelum ditambahkan ke baris cell memiliki nomer tersendiri(dari mulai 0).[2]

20 XSSFCell

- ²¹ Kelas ini berada dibawah *package* **org.apache.poi.xssf.usermodel**. Kelas ini mewaki-
- 22 li cell interface. XSSFCell adalah high-level representation cell dalam row dari sebuah
- spreadsheet.[2]

24 Ringkasan Tipe Cell

List dibawah ini adalah sebagian field dari kelas XSSFCell beserta deskripsinya.

2.2. Apache POI

Tipe Cell	Deskripsi
CELL_TYPE_BLANK	Representasi cell kosong
CELL_TYPE_BOOLEAN	Representasi cell Boolean (True atau False)
CELL_TYPE_ERROR	Representasi nilai error dari cell
CELL_TYPE_FORMULA	Representasi dari hasil sebuah formula dalam cell
CELL_TYPE_NUMERIC	Representasi dari data numerik dalam cell
CELL_TYPE_STRING	Representasi dari String(teks) dalam cell

Class Method

1

No	Deskripsi
1	setCellStyle(CellStyle style)
	Mengatur style untuk cell.
2	setCellType(int cellType)
	Mengatur tipe cell (numeric, formula, atau String).
3	setCellValue(boolean value)
	Mengatur nilai bolean dalam sebuah cell.
4	setCellValue(java.util.Calendar value)
	Mengatur nilai tanggal dari cell .
5	setCellValue(double value)
	Mengatur nilai numerik dari cell.
6	setCellValue(java.lang.String str)
	Mengatur nilai String dari cell.
7	setHyperlink(Hyperlink hyperlink)
	Menambahkan sebuah hyperlink kedalam cell

6 XSSFCellStyle

- ⁷ XSSFCellStyle merupakan sebuah kelas yang berada dibawah package **org.apache.poi.usermodel**.
- 8 kelas ini memberikan infomarsi yang mungkin mengenai format konten pada suatu cell dari
- 9 spreadsheet. Kelas ini juga memberikan opsi untuk merubah format tersebut. Kelas ini
- mewakili CellStyle interface.[2]

11 Ringkasan Cell Style

List dibawah ini adalah sebagian field yang diwariskan dari CellStyle interface.[2]

1	3

Nama Field	Deskripsi Field
ALIGN_CENTER	Rata tengah konten cell
ALIGN_CENTER_SELECTION	Posisi seleksi tengah horizontal
ALIGN_FILL	Mencocokan ukuran konten cell
ALIGN_JUSTIFY	Mencocokan ukuran konten cell terhadap lebarnya
ALIGN_LEFT	Rata kiri konten cell
ALIGN_RIGHT	Rata kanan konten cell
BORDER_DASH_DOT	Cell style dengan garis dan titik
BORDER_DOTTED	Cell style dengan border titik
BORDER_DASHED	Cell Style dengan border garis
BORDER_THICK	Cell Style dengan border tebal
BORDER_THIN	Cell Style dengan border tipis
VERTICAL_BOTTOM	Posisi konten cell vertikal kebawah
VERTICAL_CENTER	Posisi konten cell vertikal ketengah
VERTICAL_JUSTIFY	Posisi konten cell sejajar secara vertikal
VERTICAL_TOP	Posisi selaras keatas secara vertikal

	No	Constructor dan Deskripsi		
	1	XSSFCellStyle(int cellXfId, int cellStyleXfId, StylesTable stylesSource, The-		
2		mesTable theme)		
		Menciptakan cell style dengan bagian yang sudah disediakan.		
	2	XSSFCellStyle(StylesTable stylesSource)		
		Membuat cell Style kosong.		

3 Class Method

No	Method dan Deskripsi
1	setAlignment(short align)
	Mengatur style secara horizontal untuk cell.
2	$\operatorname{setBorderBottom(short\ border)}$
3	setBorderColor(XSSFCellBorder.BorderSide side, XSSFColor
	color)
	Mengatur warna untuk border yang dipilih.
4	setBorderLeft(Short border)
	Mengatur tipe border untuk border kiri dari cell .
5	$\operatorname{setBorderRight}(\operatorname{short\ border})$
	Mengatur tipe border untuk border kanan dari cell .
6	$\operatorname{setBorderTop}(\operatorname{short\ border})$
	Mengatur tipe border untuk border atas dari cell
7	${ m setFillBackgroundColor}({ m XSSFColor\ color})$
	Mengatur latar belakang warna yang diwakili oleh nilai XSSFColor
8	${ m setFillForegroundColor}({ m XSSFColor\ color})$
	Mengatur latar depan warna yang diwakili oleh nilai XSSFColor
9	$oxed{\operatorname{setFillPattern}(\operatorname{short}\ \operatorname{fp})}$
	Menentukan isi informasi cell dengan pola dan warna solid
10	$\operatorname{setFont}(\operatorname{Font}\ \operatorname{font})$
	Mengatur font
11	$\operatorname{set} \operatorname{Rotation}(\operatorname{short\ rotation})$
	Mengatur derajat rotasi pada teks dalam cell.
12	setVerticalAlignment(short align)
	Menetapkan tipe posisi vertical pada cell

6 HSSFColor

- ⁷ HSSFColor merupakan sebuah kelas dibawah package org.apache.poi.hssf.util.package.
- 8 Kelas ini memberikan warna berbeda terhadap nested class. Biasanya nested class di-
- 9 wakili dengan menggunakan index masing-masing. Kelas ini mengimplementasikan Color
- interface.[2]

11 Nested Class

- 12 Semua nested class dari kelas ini adalah static dan setiap kelas memiliki index masing-
- masing. Warna kelas ini digunakan pada format cell seperti konten cell, border, latar dep-
- an(foreground), dan latar belakang(background). List dibawah ini merupakan sebagian dari
- $nested\ class.$ [2]

2.2. Apache POI

No	Nama Kelas(warna)
1	HSSFColor.AQUA
2	HSSFColor.AUTOMATIC
3	HSSFColor.BLACK
4	HSSFColor.BLUE
5	HSSFColor.BRIGHT_GREEN
6	HSSFColor.BRIGHT_GRAY
7	HSSFColor.CORAL
8	HSSFColor.DARK_BLUE
9	HSSFColor.DARK_GREEN
10	HSSFColor.SKY_BLUE
11	HSSFColor.WHITE
12	HSSFColor.YELLOW

$_{2}$ Class Method

3

6

4 Hanya satu method dalam kelas ini yang penting dan digunakan untuk mendapat nilai 5 indeks.

No	Method dan Deskripsi
1	getIndex()
	Method ini digunakan untuk mendapatkan nilai indeks dari sebuah nes-
	ted class.

7 XSSFColor

- XSSFColor merupakan sebuah kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel.
- 9 Kelas ini mewakili warnma pada spreadsheet. Kelas ini mengimplementasika interface war-
- na. List dibawah ini merupakan beberapa method XSSFColor dan constructornya.[2]
- 11 Class Constructor

12

13

No	Constructor dan Deskripsi
1	XSSFColor()
	Menciptakan instance baru dari XSSFColor.
2	XSSFColor(byte[] rgb)
	Membuat instance baru dari XSSFColor menggunakan RGB.
3	XSSFColor(java.awt.Color clr))
	Membuat <i>instance</i> baru dari XSSFColor menggunakan kelas warna dari
	awt package.

15 Class Methods

17

16

No	Method dan Deskripsi
1	setAuto(boolean auto)
	Mengatur sebuah nilai boolean untuk mengindikasikan bahwa ctColor
	bersifat otomatis dan bergantung pada ctColor sistem.
2	setIndexed(int indexed)
	Mengatur nilai indeks ctColor sebagai sistem ctColor.

18 XSSFFFont

- 19 XSSFFont merupakan kelas dibawah package org.aoache.poi.xssf.usermodel. Kelas ini
- 20 mengimplementasikan Font interface dan oleh sebab itu kelas ini dapat menangani font ber-
- beda pada sebuah workbook.[2]
- 22 Class Constructor

	No	Constructor dan Deskripsi
1	1	XSSFFont()
2		Menciptakan instance baru dari XSSFFont.

3 Class Methods

4

No	Method dan Deskripsi
1	setBold(boolean bold)
	Mengatur sebuah nilai boolean untuk atribut 'bold'.
2	setColor(short color)
	Mengatur nilai indeks warna untuk font.
3	setColor(XSSFColor color)
	Mengatur warna untuk font dalam standar nilai warna Alpha RGB.
4	setFontHeight(short height)
	Mengatur tinggi font dalam poin.
5	setFontName(java.lang.String name)
	Mengatur nama dari font.
6	setItalic(boolean italic)
	Mengatur nilai boolean pada poperti 'italic'.

6 XSSFHyperlink

- ⁷ XSSFHyperlink merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel. Kelas
- s ini mengimplementasikan Hyperlink interface. Kelas ini digunakan untuk mengatur sebuah
- 9 hyperlink pada konten cell dalam sebuah spreadsheet.[2]
- 10 Field
- 11 Field dalam kelas ini akan didefinisikan sebagai berikut. Field disini dalam arti tipe dari

ız hyperlink yang dipakai.

Field	Deskripsi
LINK_DOCUMENT	Dipakai untuk menghubungkan dengan dokumen lainnya
LINK_EMAIL	Digunakan untuk menghubungkan dengan email
LINK_FILE	Digunakan untuk menghubungkan dengan file lain dalam berbagai format
LINK_URL	Digunakan untuk menghubungkan dengan URL website

15 Class Methods

16

17

13

No	Method dan Deskripsi
1	${ m set}{f A}{ m ddress}({f java.lang.String\ address})$
	Alamat Hyperlink.

18 XSSFCreationHelper

- 19 XSSFCreationHelper merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel.
- Kelas ini mengimplementasikan CreationHelper interface. Kelas ini digunakan sebagai ben-
- tuk kelas pendukung untuk formula evaluation dan penyusun hyperlink.[2]
- 22 Class Methods

23

No	Method dan Deskripsi
1	createFormulaEvaluator()
	Membuat sebuh instance XSSFFormulaEvaluator, objek yang dapat
	mengevaluasi formula dalam cell.
2	createHyperlink(int type)
	Membuat sebuah XSSFHyperlink baru.

2.3. ICAL4J

1 XSSFPrintSetup

- 2 XSSFPrintSetup merupakan kelas dibawah package org.apache.poi.xssf.usermodel. Ke-
- 3 las ini mengimplementasikan PrintSetup interface. Kelas ini digunakan untuk mengatur
- ukuran cetak pada halaman, wilayah cetak, opsi, dan pengaturan.[2]
- 5 Class Methods

No	Method dan Deskripsi
1	setLandscape(boolean ls)
	Mengatur sebuah nilai boolean yang dapat mengijinkan atau menolak
	landscape printing.
2	setLeftToRight(boolean ltor)
	Mengatur perintah ke kiri, kanan, atas, atau bawah ketika proses cetak.
3	setPaperSize(short size)
	Mengatur ukuran kertas.

8 2.3 iCal4j

- 9 iCal4j merupakan *Java library* yang digunakan untuk membaca dan menulis data iCalendar
- 10 yang didefinisikan dalam RFC2445. iCalendar standar menyediakan sebuah format data
- 11 yang umumnya digunakan untuk menyimpan informasi tentang spesifikasi kalender seperti
- acara, pertemuan, to-do list, dll. Semua tool kalender yang populer, seperti Lotus Notes,
- Outlook, Google Calendar, Apple iCal mensupport standar iCalendar.[3]

Sebagai pengurai kalender dan *object model*, iCal4j memudahkan untuk memodifikasi da-

ta kalender yang sudah ada atau membuat model data baru. Validasi juga diperlukan untuk

17 memastikan data terjaga baik dan konsisten dengan spesifikasi yang diperlukan.[3]

18 2.3.1 Komponen iCal4j

20

Berikut ini merupakan kumpulan package yang ada dalam iCal4j.[3]

l	νo	Package dan Deskripsi
	1	net.fortuna.ical4j.data
		Menyediakan berbagai tipe RFC2445 input, output, serta fungsi parsing.
	2	net.fortuna.ical4j.filter
		Aturan untuk menyaring list komponen yang digunakan, properties, ma-
		upun parameter yang digunakan.
	3	net.fortuna.ical4j.model
		Berisikan komponen utama yang digunakan untuk mendefinisikan model
		iCalendar.
	4	net.fortuna.ical4j.model.component
		Berisikan respresentasi tipe yang digunakan dalam komponen model iCa-
		lendar.
	5	${\bf net. fortuna. ical 4j. model. parameter}$
		Berisikan respresentasi tipe yang digunakan dalam parameter model iCa-
		lendar.
	6	${\bf net. fortuna. ical 4j. model. property}$
		Berisikan respresentasi tipe yang digunakan dalam properti model iCa-
		lendar.
	7	net.fortuna.ical4j.transform
		Berisikan perubahan tipe yang digunakan komponen model iCalendar
		sesuai RFC2446.
	8	net.fortuna.ical4j.util
		Berisikan tipe utilitas yang mendukung fungsi dari iCal4j.

2.3.2 Kelas Inti dari iCal4j

- ² Pada bagian ini *package* yang ditulis di sub bab sebelumnya akan dijelaskan lebih dalam
- з apa kegunaannya.[3]

$_4$ 2.3.3 net.fortuna.ical4j.data

5 Ringkasan Interface

- (
	•

	No	Method dan Deskripsi
	1	CalendarParser
		Pelaksana yang menyediakan fungsi parsing pada iCalendar.
	2	ContentHandler
		Pelaksana yang menyediakan fungsi yang berlaku selama parsing aliran
		data dari iCalendar(misalnya membangun model objek).

Ringkasan Kelas

9

No	Method dan Deskripsi
1	AbstractOutputter
	kelas dasar untuk model <i>output</i> .
2	CalendarBuilder
	Parsing dan memnagan sebuah model iCalendar dari input stream.
3	CalendarOutputter
	Menuliskan sebuah model iCalendar pada output stream.
4	CalendarParserFactory
	Menyediakan akses pada CalenderParser yang telah dikonfigurasi.
5	CalendarParserImpl
	Implementasi default dari CalenderParser.
6	DefaultCalendarParserFactory
	Implementasi default dari CalenderParser.
7	FoldingWriter
	Fungsi penulisan yang mendukung penulisan iCalendar berlipat.
8	HCalendarParser
	Menguraikan dokumen XHTML yang meliputi data kalender, ditandai
	dengan mikroformat hCalendar.
9	HCalendarParserFactory
	kumpulan parser untuk mikroformat hCal
10	UnfoldingReader
	Fungsi membaca bagian iCalendar yang wajib dibaca.

11 2.3.4 net.fortuna.ical4j.filter

12 Ringkasan Interface[3]

15		
	No	Method dan Deskripsi
14	1	Rule
		Pelaksana yang menentukan apakah suatu objek tertentu diklasifikasikan
15		sebagai pasangannya dapat dijadikan sebagai filter lampiran.

Ringkasan Kelas[3]

2.3. ICAL4J 15

No	Method dan Deskripsi
1	DateInRangeRule
	Mengimplementasikan Rule.
2	Filter
	Melakukan filtering dari seperangkat aturan. Sebuah filter dapat menen-
	tukan apakah setidaknya satu aturan tersebut cocok atau tidak.
3	HasPropertyRule
	Sebuah aturan yang mencocokan komponen memuat poperti yang spe-
	sifik.
4	PeriodRule <t component="" extends=""></t>
	Sebuah aturan yang mencocokan komponen terjadi atau tidak dalam
	jangka waktu yang ditentukan.

$_{2}$ 2.3.5 net.fortuna.ical4j.model

3 Ringkasan Interface[3]

١,		
	No	Method dan Deskripsi
	2	Escapable
		Pelaksana yang mengkonversi ke/dari nilai string kedalam bentuk iCa-
		lendar.
	4	${f Parameter Factory}{<}{f T}$ extends ${f Parameter}{>}$
;		Pelaksana yang menyediakan pembuatan service parameter.
	5	PropertyFactory <t extends="" property=""></t>
		Membuat properti iCalendar.
	6	TimeZoneRegistry
		Menyediakan daftar definisi wilayah yang berlaku untuk digunakan objek
		iCalendar.

$_{7}$ Ringkasan Kelas[3]

6

No	Method dan Deskripsi
1	AddressList
	Mendefinisikan list dari alamat pada iCalendar.
2	Calendar
	Mendefinisikan kalendar pada iCalendar.
3	Calendar Date Format Factory
	Membuat objek dateFormat untuk optimisasi pola tanggal pada iCalen-
	dar.
4	Date
	Representasi dari objek DATE sesuai RFC5445.
5	DateList
	Representasi list tanggal dari iCalendar.
6	DateTime
	Representasi dari objek DATE-TIME sesuai RFC5445.
7	${f Location Type List}$
	Menetapkan sebuah list tipe lokasi dari iCalendar.
8	NumberList
	Menetapkan list dari nomer.
9	Parameter
	Mendefinisikan parameter.
10	Period
	Mendefinisikan tenggat waktu.
11	Property
10	Mendefinisikan properti dari iCalendar.
12	Time
10	Sebuah tipe yang merepresentasikan nilai waktu pada iCalendar.
13	TimeZone
1.4	Implementasi zona waktu java.
14	WeekDay
	Mendefinisikan hari dalam seminggu dengan diimbangi terkait dengan
	kejadian bulanan atau tahunan.

${\tiny 2}\quad 2.3.6\quad net. fortuna. ical 4j. model. component$

 $_3$ Ringkasan Kelas[3]

4

2.3. ICAL4J 17

	No	Method dan Deskripsi
	1	Available
		Mendefinisikan komponen tersedia di iCalendar.
	2	Daylight
		Mendefinisikan waktu siang dalam zona waktu.
	3	Standard
		Mendefinisikan komponen zona waktu standar.
	4	Standard.Factory VAlarm
		Mendefinisikan komponen VALARM pada iCalendar.
	5	Standard.Factory VAvailability
		Mendefinisikan komponen VAvailability pada iCalendar.
1	6	VAvailability.Factory VEvent
		Mendefinisikan komponen VEvent pada iCalendar.
	7	VEvent.Factory VFreeBusy
		Mendefinisikan komponen VFreeBusy pada iCalendar.
	8	VFreeBusy.Factory VJournal
		Mendefinisikan komponen VJournal pada iCalendar.
	9	VJournal.Factory VTimeZone
	10	Mendefinisikan komponen VTimeZone pada iCalendar.
	10	VTimeZone.Factory VToDo
	11	Mendefinisikan komponen VToDo pada iCalendar.
	11	VToDo.Factory VVenue
		Mendefinisikan komponen VVenue pada iCalendar.

${\scriptstyle 2}\>\>\> 2.3.7 \quad net. for tuna. ical 4j. model. parameter$

 $_3$ Ringkasan Kelas[3]

No	Method dan Deskripsi
	Abbrev
1	
0	Mendefinisikan parameter singkatan.
2	AltRep
	Mendefinisikan alternatif representasi parameter teks.
3	Cn
	Mendefinisikan parameter dengan nama umum .
$\mid 4 \mid$	$oxed{ ext{CuType}}$
	Mendefinisikan tipe calender user.
5	DelegatedFrom
	Mendefinisikan parameter delegator.
6	DelegatedTo
	Mendefinisikan parameter delegasi.
7	Dir
	Mendefinisikan parameter referensi directory entri.
8	Encoding
	Mendefinisikan parameter inline Encoding.
9	VJournal.Factory VTimeZone
	Mendefinisikan komponen VTimeZone pada iCalendar.
10	FbType
	Mendefinisikan tipe parameter free/busy.
11	FmtType
	Mendefinisikan parameter tipe format.
12	Language
12	Mendefinisikan parameter bahasa.
13	Member
10	Mendefinisikan parameter list group peserta.
14	PartStat
14	Mendefinisikan parameter satus partisipasi.
15	Range
10	
16	Mendefinisikan parameter identifikasi perulangan . Related
10	
17	Mendefinisikan parameter pemicu alarm.
17	RelType
10	Mendefinisikan parameter tipe hubungan.
18	Rsvp
10	Mendefinisikan parameter RSVP.
19	ScheduleAgent
200	Mendefinisikan penjadwalan.
20	ScheduleStatus
	Mendefinisikan status penjadwalan.
21	SentBy
	Mendefinisikan parameter pengirim.
22	Type
	Mendefinisikan parameter tipe.
23	TzId
	Mendefinisikan parameter zona waktu.
24	Value
	Mendefinisikan parameter nilai tipe data.
25	Vvenue
	Mendefinisikan parameter Vvenue.
26	XParameter
	Mendefinisikan parameter pemicu alarm.
27	Related
	Mendefinisikan penambahan parameter.
L	·

2.3. ICAL4J 19

 $_{\scriptscriptstyle 1}$ 2.3.8 net.fortuna.ical4j.model.property

 $_2$ Ringkasan Kelas[3]

No	Method dan Deskripsi
1	Action
	Mendefinisikan aksi dari komponen properti iCalendar .
2	Attach
	Mendefinisikan lampiran dari komponen properti iCalendar.
3	Attendee
	Mendefinisikan kedatangan dari komponen properti iCalendar.
$\mid 4 \mid$	BusyType
	Mendefinisikan tipe sibuk pada komponen properti.
5	Categories
	Mendefinisikan kategori pada komponen properti.
6	Clazz
7	Mendefinisikan kelas pada komponen properti. Comment
1	
8	Mendefinisikan komen pada komponen properti. Completed
0	Mendefinisikan status selesai pada komponen properti.
9	Contact
	Mendefinisikan kontak pada komponen properti.
10	Country
	Mendefinisikan negara pada komponen properti.
11	Created
	Mendefinisikan pembuatan pada komponen properti.
12	Description
	Mendefinisikan deskripsi pada komponen properti.
13	\mathbf{DtEnd}
	Mendefinisikan DtEnd pada komponen properti.
14	DtStamp
	Mendefinisikan DtStamp pada komponen properti.
15	DtStart Mark Dr.C. and Dr.
16	Mendefinisikan DtStart pada komponen properti. Due
10	Mendefinisikan Due pada komponen properti.
17	Duration
11	Mendefinisikan Durasi pada komponen properti.
18	LastModified
	Mendefinisikan terakhir dirubah pada komponen properti.
19	Location
	Mendefinisikan lokasi pada komponen properti.
20	LocationType
	Mendefinisikan tipe lokasi pada komponen properti.
21	Name
	Mendefinisikan nama pada komponen properti
22	PercentComplete
	Mendefinisikan progress pada komponen properti.
23	Priority
0.4	Mendefinisikan prioritas pada komponen properti.
24	RelatedTo Mendefinisikan berbubungan dengan siana pada kempanan properti
25	Mendefinisikan berhubungan dengan siapa pada komponen properti.

25

Status

2.4. Java FX 21

$\sim 2.3.9$ net.fortuna.ical4j.model.transform

2 Ringkasan Kelas[3]

,		
	No	Method dan Deskripsi
	1	PublishTransformer
4		Merubah kalendar untuk dipublikasikan.
	2	Transformer
		Base Class untuk transforasi kalender.

2.3.10 net.fortuna.ical4j.model.transform

Ringkasan Kelas[3]

No	Method dan Deskripsi
1	PublishTransformer
	Merubah kalendar untuk dipublikasikan.
2	Transformer
	Base Class untuk transforasi kalender.

9 2.3.11 net.fortuna.ical4j.model.util

10 Ringkasan Interface[3]

11		
	No	Method dan Deskripsi
12	1	HostInfo
		Menyediakan informasi host berupa paltform yang independen.

Ringkasan Kelas[3]

14		
15	No	Method dan Deskripsi
	1	Calendars
		Method utility untuk bekerja dengan kalender.
	2	Dates
		Mengimplementasikan koleksi dari method utility yang relevan untuk
		memproses tanggal.
	3	Numbers
		kelas utility untuk memproses nomer.
	4	Strings
		method utility yang bekerja dengan parameter.
	5	TimeZones
		method utility yang relevan dengan zona waktu Java.

$_{ m 5}$ 2.4 Java FX

21

23

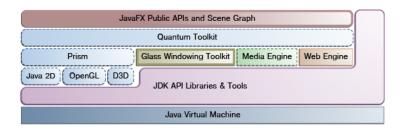
25

26

Java FX merupakan seperangkat grafis dan paket media yang memungkinkan pengembang untuk merancang, membuat, menguji, debug , dan dapat beroperasi secara konsisten di seluruh platform yang beragam.

20 Berikut ini ilustrasi arsitektur dari JavaFX.

Ilustrasi dari gambar 2.2 mendeskripsikan setiap komponen saling berhubungan. Dibawah JavaFX Public API terdapat mesin yang menjalankan code JavaFX. Mesin tersebut terdiri dari sub komponen termasuk mesin grafis dengan performa tinggi yang dinamakan Prism. Selain itu, terdapat sistem windowing kecil dan efisien yang dinamakan Glass. Terakhir dalam mesin dibawah JavaFX Public API terdapat sebuah media engine dan web engine.



Gambar 2.3: Arsitektur JavaFX

BAB 3

ANALISIS

- ³ Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai analisis Input dan fitur perangkat lunak, Diagram
- 4 pengembangan perangkat lunak, use case dari perangkat lunak serta diagram aktifitas dari
- perangkat lunak.

2

6 3.1 Analisis Input

$_{7}$ 3.1.1 Analisis File Excel Jadwal Mengawas Ujian

- 8 Sub bab ini akan membahas analisis file excel yang dikeluarkan oleh TU.
- 9 TU FTIS mengeluarkan jadwal setiap tahunnya yang dibagikan kepada dosen FTIS. berikut
- ini contoh file excel yang dikeluarkan oleh TU.

4	Α	В	С	D	E	F	G	Н	- 1	J	K	L
1	No.	Hari, Tgl.	Jam	Sem.	PS	Nama Mata kuliah	Ruang					
2	NO.	пан, тді.	Jaili			Nama Wata Kullan	9120	9121	9122	10316	10317	10323
3	1	Senin, 14 Mrt. 2016	08.00-10.00	2	MA	Kalkulus 2	Mariskha	Pascal		Ferry	Maria	
4	2	Senin, 14 Mrt. 2016	08.00-10.00	6р	IT	Keamanan Informasi, Reologi	IVIALISKIIA	Fascai		relly	Iviaria	
5	3	Senin, 14 Mrt. 2016	11.00-13.00	4	FI	Elektronika 2, Analisis Real	Vero	Gede	Owen	Elok	Iwan	Philips
6	4	Senin, 14 Mrt. 2016	11.00-13.00	4	IT	Manajemen Informasi dan Basis Data	veio	Geue	Owen	EIUK	IWali	Pillips
7	5	Senin, 14 Mrt. 2016	14.00-16.00	2	IT	Matematika Informatika	Maria	Harvanto	Janto			
8	6	Senin, 14 Mrt. 2016	14.00-16.00	2	IT	Matematika Informatika	IVIATIA	riai yanto	Janto			
9	7	Selasa, 15 Mrt. 2016	08.00-10.00	2	FI	Fisika Dasar 2, Pemr. Apl. Bergerak				Reinard	Gede	Liem
10	8	Selasa, 15 Mrt. 2016	08.00-10.00	р	MA	Komputasi Keuangan				Remaru	Gede	LICITI
11	9	Selasa, 15 Mrt. 2016	11.00-13.00	6	FI	Mekanika Kuantum, Pers. Dif. Biasa				Bagoes	lwan	Sylvia
12	10	Selasa, 15 Mrt. 2016	11.00-13.00	6р	IT	Jaringan Syaraf Tiruan				bagues	Iwaii	Sylvia
13	11	Selasa, 15 Mrt. 2016	14.00-16.00	8p	IT	Majemen Pengetahuan	Taufik	lanto				
14	12	Selasa, 15 Mrt. 2016	14.00-16.00	8p	IT	Majemen Pengetahuan	Idulik	Janto				
15	13	Rabu, 16 Mrt. 2016	08.00-10.00	4	FI	Fisika Matematika 4, Proy. Inform., Logika Inf.	Risti	Pascal	Mariskha	Philips	Vania	Benny
16	14	Rabu, 16 Mrt. 2016	08.00-10.00	р	MA	Pengantar Matematika Asuransi	RISU	Pascal	IVIdTISKIId	Philips	Vallia	венну
17	15	Rabu, 16 Mrt. 2016	10.00-12.00	4	IT	Desain dan Analisis Algoritma	Shift 1: Luc	iana, Flavia	ina			
18	16	Rabu, 16 Mrt. 2016	12.00-14.00	4	IT	Desain dan Analisis Algoritma	Shift 2: Pas	cal, Lucian	а			
19	17	Rabu, 16 Mrt. 2016	11.00-13.00	2	MA	Aljabar Matriks	Taufik	Svlvia		Heni	Rusli	Harvanto
20	18	Rabu, 16 Mrt. 2016	11.00-13.00	8/8	FI/IT	Etika Profesi	raulik	Sylvia		Helli	MUSII	r iai yaiito
	19	Rabu, 16 Mrt. 2016	14.00-16.00	6	IT	Penulisan Ilmiah	Lab. : Anun	g. Vania				
4	Þ	PGW_UTS P	GW_UAS	+					: (

Gambar 3.1: Jadwal mengawas ujian FTIS

- Dari gambar 3.1 dapat anlisa bahwa :
- 1. Terdapat 7 kolom pada file jadwal tersebut yaitu :
- 13 (a) No
- 4 (b) Hari, tanggal
- 15 (c) Jam
- (d) Semester
- (e) Peserta Studi
- 18 (f) Nama Mata Kuliah
- (g) Ruangan (09120, 9121, 9122, 10316, 10317, 10323)

24 Bab 3. Analisis

Pada kolom semster terdapat hurf p yang menunjukan ujian tersebut merupakan mata
 kuliah pilihan pada semester tertentu.

- 3. Pada Kolom peserta studi dapat di isi lebih dari satu jurusan ditandai dengan tanda '\','
- 5 4. Terdapat singkatan seperti:

10

11

12

- (a) Tgl. pada header merupakan singkatan dari tanggal.
- (b) Sem. pada header merupakan singkatan dari semester.
- (c) PS pada header merupakan singkatan dari peserta studi.
 - (d) MA pada kolom PS merupakan singkatan dari Matematika
- (e) FI pada kolom PS merupakan singkatan dari Fisika
 - (f) IT pada kolom PS merupakan singkatan dari Informatika
 - (g) Mrt pada kolom Hari, Tgl. merupakan singkatan dari Maret
- 5. kolom *header* terdiri dari 2 baris, ada yang menggunakan *merge*, ada juga yang dibagi menjadi 2 bagian.
- 6. Kolom Ruang merupakan gabungan dari 6 kolom, dan dibawahnya tertulis nomer ruang kelas ujian.
- 7. Selama satu hari jatah dosen mengawas yaitu selama 2 jam, hal itu ditandai dengan merge 2 baris dengan nama dosen didalamnya.
- 8. Ruangan yang tidak terpakai ditandai dengan warna abu bergaris garis.
- 9. Khusus untuk matakuliah pemograman tempat ujian di lab dan ada pembagian jadwal mengawas shift 1 dan shift 2.

22 3.1.2 Analisis Fitur Perangkat Lunak

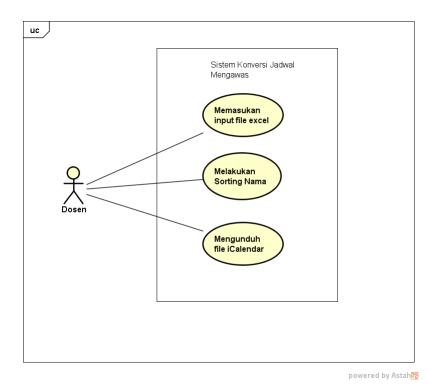
- Perangkat Lunak ini akan memiliki fitur sebagai berikut :
- 1. Tool ini dapat menerima dan membaca*input* file excel jadwal mengawas ujian yang dikeluarkan TU FTIS.
- 2. Tool ini dapat mengubah file excel menjadi iCalendar.
- 3. File iCalendar dapat di unduh oleh pengguna.
- 4. Pengguna dapat melakukan sort sesuai dengan nama yang di inginkan.

$_{29}$ 3.2 Permodelan Tool

- $_{f 30}$ Berikut diagram use case berserta skenario yang tertera pada gambar f 3.2
- 1. Skenario Memasukan input file excel
- Deskripsi: Kegiatan memasukan input file excel.
- Aktor : Dosen
- Prakondisi: -
- Skenario :

32

Dosen memasukan file excel mengawas ujian yang keluarkan oleh TU



Gambar 3.2: Diagram use case tool konversi jadwal mengawas ujian

2. Skenario Melakukan Sorting nama

Deskripsi : Kegiatan mensorting jadwal mengawas.

Aktor : Dosen

Prakondisi : -

Skenario:

 Dosen dapat melakukan sorting nama dari jadwal ujian yang telah berupa iCal sesuai nama yang di inginkan.

3. Skenario Mengunduh File iCal

Deskripsi: Kegiatan Mengunduh file iCal.

10 Aktor : Dosen

Prakondisi : -

Skenario:

13

– Dosen mengunduh file iCal yang telah dikonversi oleh tool

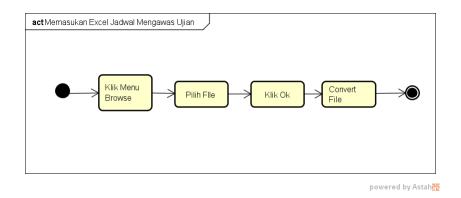
4 3.3 Diagram Aktifitas

Pada subbab ini akan dibahas mengenai prosedur setiap aktifitas dari fitu yang diberikan oleh *tool*.

3.3.1 Memasukan Excel Jadwal Mengawas Ujian

- 18 Tahap ini merupakan tahap awal proses file input dimasukan kedalam program dimana file
- input yang dimaksud merupakan excel jadwal yang dikeluarkan TU FTIS. Berikut step-step
- 20 untuk memasukan excel kedalam program.
 - 1. Pengguna mengklik menu Browse yang ada di program.

26 Bab 3. Analisis

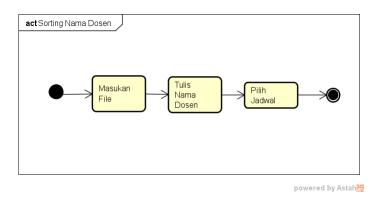


Gambar 3.3: Prosedur Memasukan Excel Jadwal Mengawas Ujian

- 1 2. Pengguna memilih file yang akan dimasukan.
- 3. Pengguna mengklik tombol oke pada window.
- 4. Pengguna dapat mengklik tombol Convert untuk mengkonversi file excel menjadi iCal.

4 3.3.2 Sorting Nama Dosen

- 5 Tahap ini menjelaskan bagaimana pengguna dapat memanfaatkan fitur dari program dengan
- 6 mensorting nama dosen, dengan begitu jadwal dosen yang dicari dapat di unduh dengan
- ⁷ mudah. Berikut step-step untuk mensorting nama dosen.

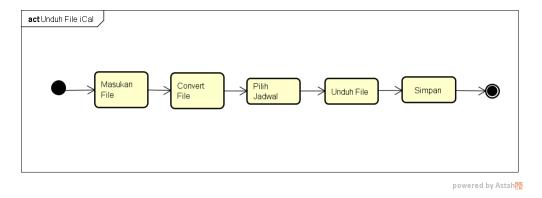


Gambar 3.4: Prodsedur Sorting Nama Dosen

- 1. Syarat dari penggunaan sorting adalah file harus dimasukan lalu di konversu terlebih dahulu.
- 2. Setelah file dikonversi, pengguna dapat memasukan nama dosen dicari dengan mengetikan nama pada kolom filter by owner.
- 3. Setelah pengguna mengetikan nama lalu muncul nama dosen dicari, pengguna dapat mengunduh jadwal sesuai pilihan.

1 3.3.3 Unduh File iCal

- ² Tahap ini merupakan tahap terakhir, file excel yang telah dimasukan lalu dikonversi menjadi
- 3 iCal selanjutnya pengguna tinggal memilih jadwal mana yang akan di unduh. File iCal yang
- telah di konversi tersebut dapat di integrasikan dengan paltform lain seperti google calendar,
- 5 apple iCal, dll. Berikut step-step untuk mengunduh file iCal.
- 1. Sebelum mengunduh pengguna diwajibkan mengkonversi terlebih dahulu file jadwal mengawas dengan mengklik tombol Convert pada program.



Gambar 3.5: Prosedur Mengunduh File iCal

- 2. Setelah di konversi, pengguna dapat memilih jadwal yang akan di unduh.
- 3. Setelah itu, pengguna mengklik tombol iCal pada jadwal dipilih.
- 4. Akan muncul Pop-Up untuk konfirmasi menyimpan, kemudian klik tombol simpan untuk menyimpan file iCal.

12 BAB 4

PERANCANGAN

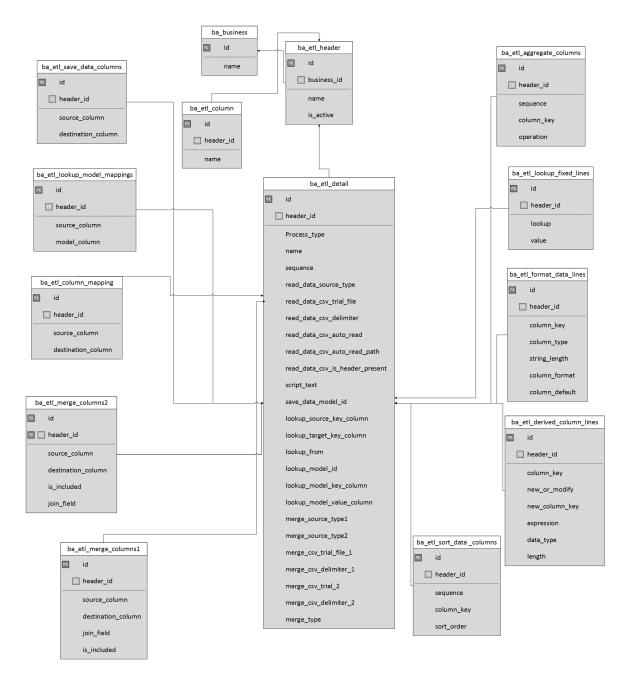
- 14 Berdasarkan analisis pada Bab 3, pada bab ini akan dipaparkan mengenai perancangan
- lojik basisdata, perancangan fisik basisdata, perancangan kelas MVC pada ODOO, diagram
 - kelas, perancangan antar muka BI tool, rancangan method-method utama.

2 4.1 Perancangan Lojik Basisdata

- ³ Setelah pada bab 3 dijelaskan mengenai pemodelan basis data BI tool, pada bagian ini akan
- 1 digambarkan secara jelas rancangan struktur basisdata dari BI tool. Rancangan basisdata
- 2 ini merupakan impementasi dari skema star menempatkan ba etl detail sebagai fact table.
- Keuntungan menerapkan skema star adalah :

tool ini.

- 1. Lebih mudah dipahami sehingga memudahkan pengguna jika ingin mengembangkan 2. BI tool ini lebih lanjut.
- 2. Secara teknis memudahkan developer jika ingin mengembangkan fitur baru pada BI
- 3. Efisien dalam mengakses data sehingga memudahkan untuk menampilkannya.



Gambar 4.1: Diagram Relational pada Basisdata BI tool

6 4.2 Perancangan Fisik Basisdata

- 7 Pada bagian sebelumnya telah digambarkan rancangan lojik basisdata BI tool, berikut ini
- penjelasan detil kolom-kolom dalam tabel tersebut.

Tabel 4.1: Tabel ba_bussiness

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRIMARY KEY
name	VARCHAR	200	NOT NULL

Tabel 4.2: Tabel ba_etl_header

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
bussiness_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_business		KEY
name	VARCHAR	200	NOT NULL
is_active	BOOLEAN		DEFAULT TRUE

Tabel 4.3: Tabel ba etl detail

Field	3: Tabel <i>ba_etl_deta</i> Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
Id	NOMBLIC	10	MARY KEY
header id	MANY2ONE		NOT NULL; FO-
neador_ra	ba etl header		REIGN KEY
process type	ENUM(read data,		NOT NULL
process_type	format data, lo-		TOT TOLL
	okup, sort_data,		
	derived_column,		
	$\begin{array}{ccc} - & - \\ \text{script}, & \text{mer-} \end{array}$		
	ge, aggregate,		
	sort data, sa-		
	ve_data)		
name	VARCHAR		NOT NULL
sequence	INTEGER		NOT NULL
read_data_source_type	ENUM(CSV)	20	
read_data_csv_trial_file	BINARY		
read_data_csv_delimiter	VARCHAR	2	
read_data_csv_auto_read	BOOLEAN		
read_data_csv_auto_read_path	VARCHAR		
read_data_csv_is_header_present	BOOLEAN		DEFAULT TRUE
$\operatorname{script_text}$	TEXT		
$save_data_model_id$	MANY2ONE		
	ir_model		
lookup_source_key_column	MANY2ONE		
	ba_etl_columns		
lookup_target_key_column	varchar	64	
lookup_from	ENUM(fixed,		
	existing_table)		
lookup_model_id	MANY2ONE		
	ir_model		
lookup_model_key_column	VARCHAR	64	
lookup_model_value_column	VARCHAR	64	
merge_source_type_1	ENUM(CSV)		
merge_source_type_2	ENUM(CSV)		
merge_csv_trial_file_1	BINARY		
merge_csv_trial_file_2	BINARY		
merge_csv_delimiter_1	VARCHAR	3	
merge_csv_delimiter_2	VARCHAR	3	
$ m merge_type$	ENUM(left, right,		
	inner)		

Tabel 4.4: Tabel ba etl columns

Field	Tipe	Panjang	Constraint			
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-			
			MARY KEY			
header_id	MANY2ONE		FOREIGN KEY			
	ba_etl_header					
name	VARCHAR	64				

Tabel 4.5: Tabel ba_etl_columns_mapping

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
source_column	VARCHAR	64	
detination_column	VARCHAR	64	

Tabel 4.6: Tabel ba etl format data lines

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
column_key	MANY2ONE		NOT NULL
	$ba_{etl_columns}$		
column_type	ENUM(char, integer,		
	float, date, datetime,		
	boolean, selection)		
string_length	INTEGER		
column_format	VARCHAR	50	
column_default	VARCHAR	500	

Tabel 4.7: Tabel ba etl sort data columns

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
sequence	INTEGER		NOT NULL
column_key	MANY2ONE		
	ba_etl_columns		
sort_order	ENUM(asc, desc)		DEFAULT ASC

Tabel 4.8: Tabel ba_etl_derived_column_lines

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
column_key	MANY2ONE		
	ba_etl_columns		
new_or_modify	ENUM(new, modify)		DEFAULT NEW
new_column_key	VARCHAR	64	
expression	TEXT		
data_type	ENUM(char, integer,		
	float, date, datetime,		
	boolean, selection)		
length	INTEGER		

Tabel 4.9: Tabel $ba_etl_lookup_fixed_lines$

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		NOT NULL; FOREIGN
	ba_etl_detail		KEY
lookup	VARCHAR	500	
value	VARCHAR	500	

Tabel 4.10: Tabel ba etl save data column

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
source_column	MANY2ONE		
	ba_etl_column		
destination_column	VARCHAR	64	

Tabel 4.11: Tabel ba etl lookup model mappings

Field	Tipe	Panjang	11 0		
id	NUMBER	10		NULL;	PRI-
			MARY	,	
header_id	MANY2ONE				
	ba_etl_detail				
source_column	MANY2ONE				
	ba_etl_column				
destination_column	VARCHAR	64			

4.3. Diagram Kelas 35

Tabel 4.12: Tabel ba_etl_merge_columns_1

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
source_column	VARCHAR	64	
destination_column	VARCHAR	64	
is_included	BOOLEAN		DEFAULT 1
join_field	VARCHAR	64	

Tabel 4.13: Tabel $ba_etl_merge_columns_2$

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
source_column	VARCHAR	64	
destination_column	VARCHAR	64	
is_included	BOOLEAN		DEFAULT 1
join_field	VARCHAR	64	

Tabel 4.14: Tabel $ba_etl_aggregate_columns$

Field	Tipe	Panjang	Constraint
id	NUMBER	10	NOT NULL; PRI-
			MARY KEY
header_id	MANY2ONE		
	ba_etl_detail		
sequence	INTEGER		
column_key	MANY2ONE		
	ba_etl_columns		
operation	ENUM(none, count,		
	sum, avg, max, min,		
	group_by)		

9 4.3 Diagram Kelas

- Berikut ini merupakan gambaran diagram kelas dari BI tool. Setiap kelas pada diagram ini
- 11 meng-extend kelas osv yang merupakan bawaan dari framework ODOO.

Tabel 4.15: Tabel Kelas $ba_bussiness$

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
name	CHAR(200)	

Tabel 4.16: Tabel Kelas ba_ett_header

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
name	CHAR(100)	
business_id	MANY2ONE('ba.business')	
is_active	BOOLEAN	
etl_columns	ONE2MANY ('ba.etl.columns')	
etl_detail	ONE2MANY('ba.etl.detail')	
Method		
action_run_etl()		
$action_open_etl_run()$		
$action_fillin_columns()$		

Tabel 4.17: Tabel Kelas $ba_etl_columns$

140014.17.	Tabel Kelas vu_eu_columnis	
Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.header')	
name	CHAR	

4.3. Diagram Kelas 37

Tabel 4.18: Tabel Kelas ba etl detail

Tabel 4.18: Tabel Kelas ba_etl_detail		
Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.header')	
process_type	selection	
name	CHAR(255)	
sequence	INT	
column_mapping	ONE2MANY ('ba.el.column.mapping)	
read_data_source_type	SELECTION	
read_data_csv_trial_file	BINARY	
read_data_csv_delimiter	CHAR	
read data csv auto read	BOOLEAN	
read_data_csv_auto_read_path	CHAR	
read_data_csv_is_header_present	BOOLEAN	
read data model id	MANY2ONE('ir.model')	
format data type lines	ONE2MANY ('ba.etl.format.data.lines')	
script text	TEXT	
save_data_model_id	MANY2ONE('ir.model')	
save data columns	ONE2MANY ('ba.etl.save.data.columns')	
sort data columns	ONE2MANY('ba.etl.sort.data.column')	
derived column lines	ONE2MANY('ba.etl.derived.column')	
lookup source key column	MANY2ONE('ba.etl.columns')	
lookup_target_key_column	CHAR	
lookup from	SELECTION	
lookup model id	MANY2ONE('ir.model')	
lookup model value column	MANY2ONE(ir.model.fields)	
lookup fixed values	ONE2MANY('ba.etl.lookup.fixed.lines')	
lookup model mappings	ONE2MANY('ba.etl.lookup.model.mappings')	
merge_source_type_1	SELECTION	
merge source type 2	SELECTION	
merge_source_type_2 merge_csv_trial_file_1	BINARY	
merge_csv_trial_file_2	BINARY	
merge_csv_delimiter_1	CHAR	
merge csv_delimiter_1 merge csv_delimiter_2	CHAR	
merge type	SELECTION	
merge column 1	ONE2MANY ('ba.etl.merge.columns1')	
	ONE2MANY ('ba.etl.merge.columns2')	
merge_column_2	Method	
get columns from equicary content		
get_columns_from_csv(csv_content, delimiter)		
onchange_header_id(header_id)		
onchange_csv_trial_file(read_data_csv_trial_file, delimiter)		
onchange_csv_trial_file1(merge_csv_trial_file_1, merge_csv_delimiter_1)		
onchange_csv_trial_file2(merge_csv_trial_file_2, merge_csv_delimiter_2)		
onchange_read_data_model(read_data_model_id)		
get_etl_columns(header_id)		
onchange_merge_source_type_1(header_id, merge_source_type_1)		
onchange_save_data_model(save_data_model_id)		
onchange_lookup_model_id(lookup_model_id)		

Tabel 4.19: Tabel Kelas $ba_\mathit{etl}_\mathit{columns}_\mathit{mapping}$

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
source_column	CHAR(255)	
destination_column	CHAR	
Method		
$constraint_datakey_name()$		

Tabel 4.20: Tabel Kelas $ba_etl_format_data_lines$

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
column_key	MANY2ONE('ba.etl.column')	
column_type	SELECTION	
string_length	INT	
column_format	CHAR(50)	
column_default	CHAR(500)	

Tabel 4.21: Tabel Kelas ba etl sort data columns

Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
sequence	INT	
column_key	MANY2ONE('ba.etl.column')	
sort_order	SELECTION	

Tabel 4.22: Tabel Kelas ba etl derived column lines

abel 4.22. Tabel Kelas va_cu_acrivca_columnt_time		
Atribut		
Nama atribut	Tipe Data	
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')	
column_key	MANY2ONE('ba.etl.column')	
new_or_modify	SELECTION	
new_column_key	CHAR(64)	
expression	TEXT	
data_type	SELECTION	
length	INT	

Tabel 4.23: Tabel Kelas $ba_etl_save_data_columns$

$\operatorname{Atribut}$			
Nama atribut Tipe Data			
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')		
source_column	MANY2ONE('ba.etl.column')		
destination	CHAR(64)		

Tabel 4.24: Tabel Kelas $ba_etl_lookup_fixed_lines$

Atribut			
Nama atribut Tipe Data			
header_id MANY2ONE('ba.etl.detail')			
lookup	CHAR		
value	CHAR		

Tabel 4.25: Tabel Kelas $ba_etl_lookup_model_mappings$

Atribut				
Nama atribut	Tipe Data			
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')			
source_column	MANY2ONE('ba.etl.column')			
$model_column$	MANY2ONE('ir.model.fields')			

Tabel 4.26: Tabel Kelas $ba_etl_merge_columns1$

Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
header_id	MANY2ONE('ba.etl.detail')		
source_column	CHAR(64)		
destination_column	CHAR(64)		
is_included	BOOLEAN		
join_field	CHAR		

Tabel 4.27: Tabel Kelas $ba_etl_merge_columns2$

Tabel 1.21. Tabel Relas va_ ou_ morge_ columnos			
Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
header_id MANY2ONE('ba.etl.deta			
$source_column$	CHAR(64)		
$destination_column$	CHAR(64)		
$is_included$	BOOLEAN		
join_field	CHAR		

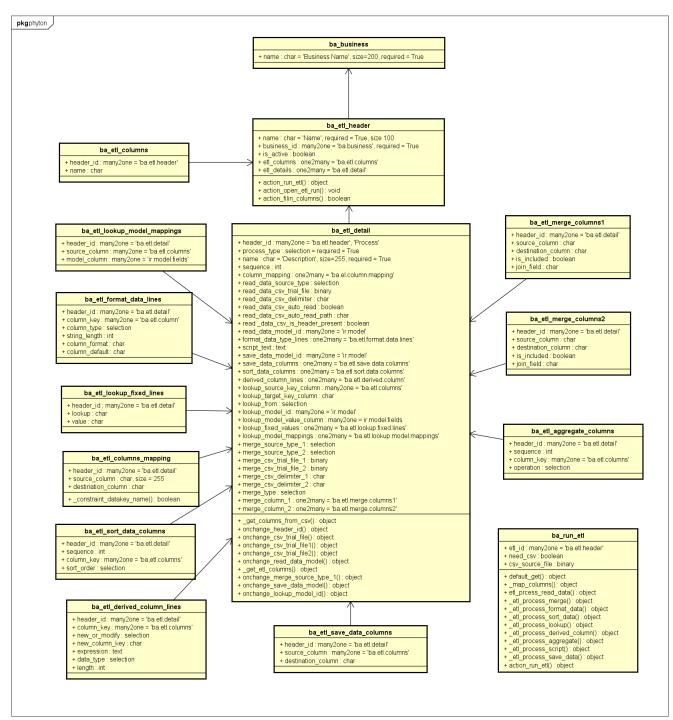
Tabel 4.28: Tabel Kelas ba etl aggregate columns

<u> </u>				
Atribut				
Nama atribut	Tipe Data			
$header_id$	MANY2ONE('ba.etl.detail')			
sequence	INT			
column_key	MANY2ONE ('ba.etl.columns')			
operation	SELECTION			

Tabel 4.29: Tabel Kelas ba_run_etl

Atribut			
Nama atribut	Tipe Data		
etl_id	MANY2ONE('ba.etl.header')		
$\mathrm{need}_\mathrm{csv}$	BOOLEAN		
csv_source_file	BINARY		
	Method		
default_get(field	5)		
map_columns(so	urce_data, columns_mapping)		
etl_process_read_data(step_info, raw_data)			
etl_process_merge(step_info, raw_data)			
etl_process_format_data(step_info, raw_data			
etl_process_sort	_data(step_info, raw_data)		
etl_process_look	cup(step_info, raw_data)		
etl_process_deri	ved_column(step_info, raw_data)		
etl_process_aggregate(step_info, raw_data)			
etl_process_script(step_info, raw_data)			
etl_process_save_data(step_info, raw_data)			
action_run_etl(etl_id)			

4.3. Diagram Kelas 41



powered by Astah

Gambar 4.2: Struktur kelas diagram BI tool

$_{12}$ BAB 5

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

- 14 Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai lingkungan implementasi perangkat keras mau-
- pun perangkat lunak. Serta implementasi basisdata BI tool beserta tampilan antar muka.
- 16 Terakhir akan dibahas mengenai pengujian pada perangkat lunak ini.

17 5.1 Lingkungan Implementasi

18 5.1.1 Lingkungan Perangkat Keras

- Dalam mengembangakan perangkat ini, digunakan spesifikasi perangkat keras sebagai beri-
- 20 kut

13

- Processor: Intel Core i7 2.4 Ghz
- *Memory* : 8 GB
- *Hardisk* : 640 GB
- VGA : Nvidia GeForce 540M
- keyboard dan mouse standard

26 5.1.2 Lingkungan Perangkat Lunak

- Untuk pengembangan perangkat lunak BI tool, digunakan spesifikasi sebagai berikut:
 - Tools: ODOO 8.0-20141128
- Bahasa Pemograman Phyton 2.7
- Database management system PosgreSQL 9.3
- Operating system: windows 8

5.2 Implementasi Tabel Basisdata

2 5.2.1 Tabel Basisdata ETL dan Bisnis

- Berikut implementasi tabel basisdata yang terlibat langsung dalam proses ETL beserta
- 4 pendukungnnya.
 - Tabel ba business
- Tabel ini digunakan untuk mencatat semua bisnis yang menggunakan perangkat lunak
- ini. Selain itu , agar dapat multicompany/multiclient.

```
-- Table: ba_business
-- DROP TABLE ba_business;

CREATE TABLE ba_business

id serial NOT NULL,
create_uid integer, -- Created by
create_date timestamp without time zone, -- Created on
name character varying(200) NOT NULL, -- Business Name
write_uid integer, -- Last Updated by
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
CONSTRAINT ba_business_prey PRIMARY REY (id),
CONSTRAINT ba_business_create_uid_frey FOREIGN REY (create_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_business write_uid_frey FOREIGN REY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_business write_uid_frey FOREIGN REY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL

WITH (
OIDS=FALSE
);
ALITE TABLE ba_business
ONNER TO openpg;
COMMENT ON TABLE ba_business
IS 'Client Businesses';
COMMENT ON COLUMN ba_business.create_date IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_business.mame IS 'Susiness Name';
COMMENT ON COLUMN ba_business.write_uid IS 'Last Updated by';
COMMENT ON COLUMN ba_business.write_uid IS 'Last Updated on';
```

Gambar 5.1: Implementasi tabel ba business

- Tabel ba etl header
- Tabel ini mencatat proses ETL yang ada di bawah perusahaan/bisnis yang ada.

Gambar 5.2: Implementasi tabel ba etl header

- Tabel ba_etl_detail
- Tabel ini mencata detail dari setiap proses ETL dibawah perusahaan/bisnis.

```
CREATE TABLE ba_etl_detail

(id serial NOT NULL,
    read_data_csv_auto_read boolean, -- Auto-read from a folder?
    sequence integer, -- Step
    write_uid integer, -- Last Updated by
    save_data_model_id integer, -- Target Data Model
    write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
    header_id integer, -- Created by
    name character varying(255) NOT NULL, -- Description
    read_data_csv_trial_file bytea, -- Upload Sample File
    read_data_csv_uro_read_path character varying, -- Source Type
    read_data_csv_uro_read_path character varying, -- Xuto-read Folder Path
    read_data_csv_is_header_present_boolean, -- CSV Has Header Row?
    script_text_text, -- Enter_Script
    lookup_from character varying, -- Lookup From
    lookup_source_key_column_movedO character varying, -- Source Data_Key
    lookup_model_value_column_movedO character varying, -- Table Lookup_Column
    lookup_model_value_column_movedO character varying, -- Table Lookup Column
    lookup_model_value_column_movedO character varying, -- Target Data_Key
    lookup_model_value_column_movedO character varying, -- Target Data_Key
    lookup_model_value_column_movedO character varying, -- Source 2 Delimiter
    merge_csv_delimiter_2 character varying, -- Source 2 Delimiter
    merge_csv_trial_file_1 bytea, -- Source 1 Sample
    lookup_model_value_column integer, -- Table Lookup Column
    merge_csv_trial_file_2 bytea, -- Source 2 Sample
    lookup_model_value_column integer, -- Table_Lookup Column
    merge_csv_trial_file_2 bytea, -- Source 2 Sample
    lookup_model_value_column integer, -- Table_Lookup Column
    merge_csv_trial_file_2 bytea, -- Source 2 Sample
    lookup_model_value_column integer, -- Table_Lookup_Column
    merge_csv_tri
```

Gambar 5.3: Implementasi tabel ba etl detail

```
merge_source_type_2 character varying, — Source 2 Type
lookup_source_key_column integer, — Source Data Key
read_data_model_id integer, — Existing Model
CONSTRAINT ba_el_detail_pkey FRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_el_detail_pkey FRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_el_detail_pkey FRIMARY KEY (id),
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_el_detail_header (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_el_detail_lookup_model_id_fkey FOREIGN KEY (lookup_model_id)
REFFRENCES in_model_id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_el_detail_lookup_model_key_column_fkey FOREIGN KEY (lookup_model_key_column)
REFFRENCES in_model_fields (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_lookup_model_value_column_fkey FOREIGN KEY (lookup_model_key_column)
REFFRENCES in_model_fields (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_lookup_model_value_column_fkey FOREIGN KEY (lookup_model_value_column)
REFFRENCES in_model_fields (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_rookup_source_key_column_fkey FOREIGN KEY (lookup_source_key_column)
REFFRENCES in_model_field (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_rave_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (read_data_model_id)
REFFRENCES in_model_field MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_rave_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (read_data_model_id)
REFFRENCES in_model_field MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_detail_ave_data_model_id_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL
ONUPARE NO ACTION ON DELE
```

Gambar 5.4: Implementasi tabel ba etl detail2

```
ALTER TABLE ba_etl_detail

OWNERT TO openpg;

COMMENT TO TABLE ba_etl_detail

IS 'Store EIL method process details, based on process type';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_auto_read_IS 'Auto-read from a folder?';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.sequence IS 'Step';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.write_uid IS 'Last Updated by';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.write_uid IS 'Last Updated on';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.write_uid IS 'Last Updated on';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.header_id IS 'Process';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.header_id IS 'Process';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_ES' Created on';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_trial_file IS 'Upload Sample File';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_trial_file_IS 'Source Type';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.read_data_csv_trial_file_IS 'Source Type';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_key_column_movedO IS 'Source Data Key';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_key_column_movedO IS 'Table Lookup Column';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_key_column_movedO IS 'Table Value Column';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_value_column_movedO IS 'Table Value Column';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.lookup_model_value_column_IS 'Table_Value Column';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.merge_csv_trial_file_IS 'Source 2 Delimiter';

COMMENT ON COLUMN ba_etl_detail.merge_csv_trial_file_IS 'Sou
```

Gambar 5.5: Implementasi tabel ba etl detail3

- Tabel basisdata ba_etl_columns
 Tabel ini berfungsi menyimpan kolom-kolom yang terlibat dalam proses ETL, baik
- dari sumber data maupun yang ditambahkan di tengah proses

```
CREATE TABLE ba etl_columns

(id serial NOT NULL,
create_uid integer, -- Created by
create_date timestamp without time zone, -- Created on
name character varying, -- Column Key
write_date timestamp without time zone, -- Las_duplated on
header_id integer, -- Last_Updated by
write_date timestamp without time zone, -- Las_duplated on
header_id integer, -- Process
CONSTRAINT ba_etl_columns_pkey RRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_columns_pkey RRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_columns_pkey RRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_columns_header_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL

|
| OIDS-FRAINE |
| OIDS-FRAIN
```

Gambar 5.6: Implementasi tabel ba etl columns

- Tabel basisdata ba_etl_columns_mapping
- Tabel ini menyimpan detail mapping kolom dari data input ke output.

Gambar 5.7: Implementasi tabel ba_etl_columns_mapping

- Tabel basisdata ba_etl_format_data_lines
- Tabel ini menyimpan detil informasi dari setiap kolom khusus tipe ETL Format Data.

```
CREATE TABLE ba_etl_columns_mapping

id serial NOT NULL,
source_column character varying(255), -- Source Column
create_date timestamp without time zone, -- Created on
create_uid integer, -- Created by
destination_column character varying, -- Destination Column
write_uid integer, -- Last Updated by
write_date immestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_bey PRIMARY KEY (id),
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_reate_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
    REFERENCES res_users (id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping header_id_fkey FOREIGN KEY (header_id)
    REFERENCES are users (id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_columns_mapping_write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
    REFERENCES are users (id) MATCH SIMPLE

ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL

ONUBER TO Openp;
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping
    IS "Columns mapping between process steps';
COMMENT ON TABLE ba_etl_columns_mapping, source_column IS 'Source Column';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_uid IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.create_uid IS 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Last Updated by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Last Updated by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.write_uid IS 'Last Updated on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_columns_mapping.header_id IS 'Header';
```

Gambar 5.8: Implementasi tabel ba_etl_columns_mapping

- Tabel basisdata ba_etl_sort_data_columns
 Tabel ini menyimpan detail kolom dan arah sorting khusus tipe ETL Sort Data

Gambar 5.9: Implementasi tabel ba_etl_sort_data_columns

- Tabel basisdata ba etl derived column lines
- Tabel ini menyimpan detail formula untuk menghasilkan derived column khusus tipe
- 5 ETL Derived Column.

Gambar 5.10: Implementasi tabel ba etl derived column lines

Tabel basisdata ba_etl_lookup_fixed_lines
 Tabel ini menyimpan pilihan lookup yang diambil dari himpan pilihan fixed. Khusus tipe ETL lookup.

Gambar 5.11: Implementasi tabel ba etl lookup fixed lines

Tabel basisdata ba_etl_save_data_columns
 Tabel ini menyimpan mapping kolom antara hasil proses dengan field di tabel. Khusus
 tipe ETL Save Data

Gambar 5.12: Implementasi tabel ba etl save data columns

- Tabel basisdata ba_etl_lookup_model_mappings
- Tabel ini menyimpan lookup dari tabel lain, tabel ini menampung pasangan field di
- data proses dengan yang di tabel lookup. Khusus tipe ETL lookup

```
CREATE TABLE ba_etl_lookup_model_mappings

{
    id serial NOT NULL,
    source_column integer, -- Lookup Source Column
    create_date timestamp without time zone, -- Created on
    create_uid integer, -- Loskup Table Column
    write_uid integer, -- Lookup Table Column
    write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
    header_id integer, -- Lookup Table Column
    write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
    header_id integer, -- Header
    CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_pkey_PRIMARY_KEY_(id),
    CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_create_uid_fkey_FOREIGN_KEY_(create_uid)
    REFERRNES res_users_(id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
    CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_header_id_fkey_FOREIGN_KEY_(header_id)
    REFERRNES ba_etl_detai(id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
    CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_model_column_fkey_FOREIGN_KEY_(model_column)
    REFERRNES ba_etl_columns_(id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
    CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_source_column_fkey_FOREIGN_KEY_(source_column)
    REFERENCES ba_etl_columns_(id) MATCH SIMPLE
    ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
    CONSTRAINT ba_etl_lookup_model_mappings_write_uid_fkey_FOREIGN_KEY_(write_uid)
    REFERENCES ba_etl_columns_lappings_write_uid_fkey_FOREIGN_KEY_(write_uid)
    REFERENCES ba_etl_column_flappings_ource_column_iS_iCOMMENT_ON_TABLE ba_etl_lookup_model_mappings
    IS 'Columns_mapping between data source and target model/table';
    COMMENT_ON_COLUMN_ba_etl_lookup_model_mappings.orreate_date IS 'Created on';
    COMMENT_ON_COLUMN_ba_etl_lookup_model_mappings.orreate_d
```

Gambar 5.13: Implementasi tabel ba etl lookup model mappings

• Tabel basisdata ba_etl_merge_columns1

1

Tabel ini menyimpan informasi merge dari sumber pertama. Khusus tipe ETL Merge

Gambar 5.14: Implementasi tabel ba etl merge columns1

- Tabel basisdata ba_etl_merge_columns2
- Tabel ini menyimpan informasi merge dari sumber kedua. Khusus tipe ETL Merge

Gambar 5.15: Implementasi tabel ba etl merge columns2

- Tabel basisdata ba_etl_aggregate_columns
- Tabel ini menyimpan detail informasi proses aggregate khusus tipe ETL aggregate.

```
CREATE TABLE ba_etl_aggregate_columns

3 (

id serial NOT NULL,
create_uid integer, -- Created by
create_date timestamp without time zone, -- Created on
sequence integer, -- Sequence
write_uid integer, -- Last Updated by
column_key integer, -- Column Key
write_date timestamp without time zone, -- Last Updated on
header_id integer, -- Header
operation character varying, -- Operation|
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns_column_key_fkey FOREIGN KEY (column_key)
REFERENCES ba_etl_columns idd MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns_create_uid_fkey FOREIGN KEY (create_uid)
REFERENCES res_users (idd) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns header_id_fkey FOREIGN KEY (header_id)
REFERENCES res_users (idd) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (idd) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,
CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns write_uid_fkey FOREIGN KEY (write_uid)
REFERENCES res_users (idd) MATCH SIMPLE
ON UPDATE NO ACTION ON DELETE SET NULL,

CONSTRAINT ba_etl_aggregate_columns
ONNER TO openp;
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.create_uid_Is 'Created by';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.create_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.reate_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.reate_date IS 'Created on';
COMMENT ON COLUMN ba_etl_aggregate_columns.reate_date IS 'Created by';
```

Gambar 5.16: Implementasi tabel ba etl aggregate columns

₇ 5.3 Implementasi Kode Program Phyton

- 8 Berikut ini sisipan kode program perangkat lunak BI tool
- 1. Kode Program load kolom dari source

2

Gambar 5.17: kode program load columns from source

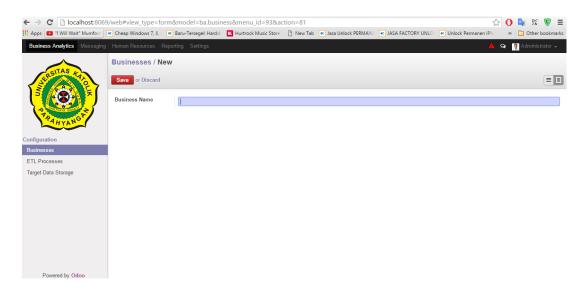
2. Kode Program untuk mapping column

Gambar 5.18: Kode Program untuk mapping column

4 5.4 Implementasi Antar Muka

5 5.4.1 Implementasi Antar Muka untuk Business

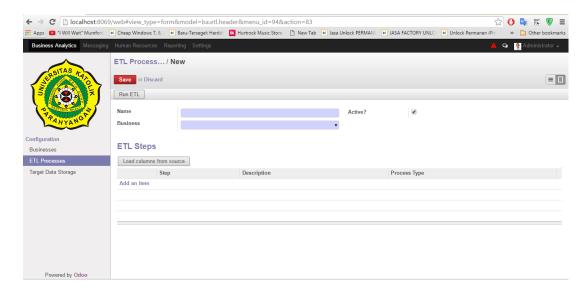
- Buat Bisnis Baru
- Halaman ini digunakan ketika pertama perusahaan akan membuat bisnis baru sebelum
- masuk pada proses ETL.



Gambar 5.19: Tampilan untuk membuat bisnis baru

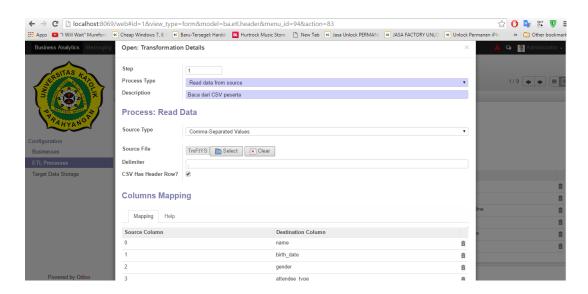
4 5.4.2 Implementasi Antar Muka untuk Proses ETL

- Membuat Proses ETL Baru
- Halaman ini digunakan ketika membuat proses ETL baru.



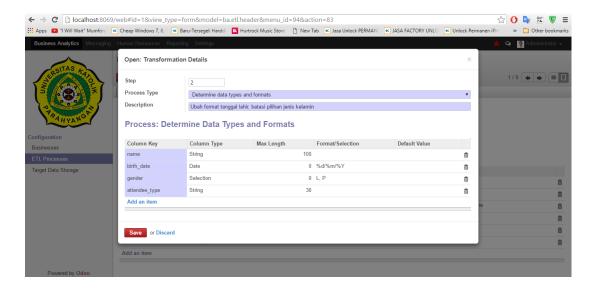
Gambar 5.20: Tampilan untuk membuat ETL baru

- Upload Source
- Halaman ini digunakan ketika pengguna meng-upload data source.



Gambar 5.21: Tampilan untuk upload source

- Determine Data Types and Format
- Halaman ini memudahkan pengguna untuk menentukan format dan tipe data pada source.



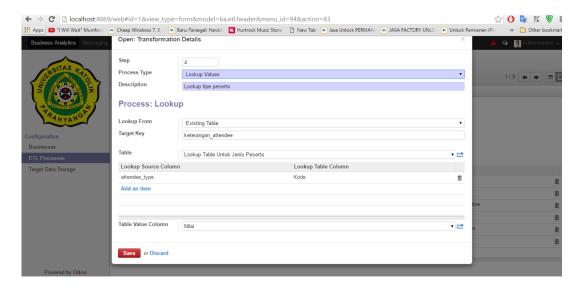
Gambar 5.22: Tampilan untuk ubah data dan format data

- Menerapkan Skrip Phyton
- Halaman ini dapat digunakan pengguna ketika akan menerapkan kode phyton untuk memodifikasi source.



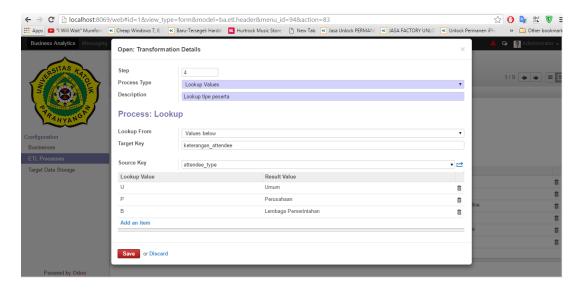
Gambar 5.23: Tampilan untuk menerapkan skrip phyton

• Tampilan Lookup dengan Existing Table Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin melakukan lookup dengan tabel lain yang sudah dimasukan terlebih dahulu dalam database



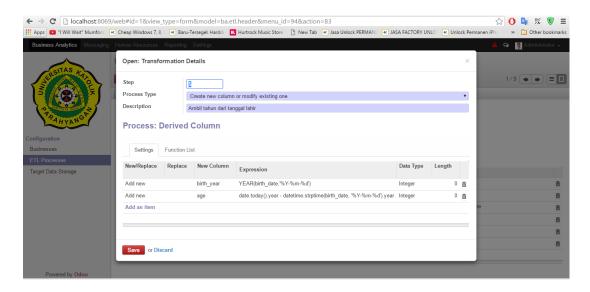
Gambar 5.24: Tampilan untuk lookup dari existing table

Tampilan Lookup dengan Values Below Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin
 melakukan lookup dengan nilai lookup dan hasil yang dimasukan langsung oleh pengguna



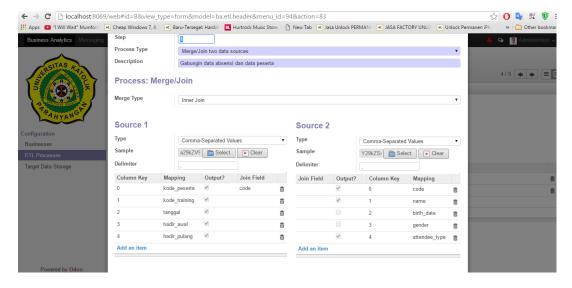
Gambar 5.25: Tampilan untuk lookup dari value yang dituliskan pengguna

- Menambah atau memodifikasi kolom yang tersedia
- Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin menambahkan kolom atau memodifikasi
- kolom yang tersedia.



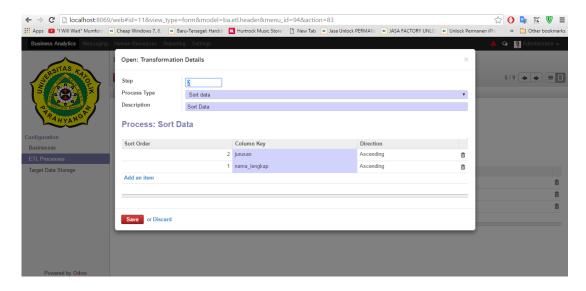
Gambar 5.26: Tampilan untuk menambah atau memodifikasi kolom

- Merging dua data source
- Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin menggabungkan dua *data source* menjadi satu.



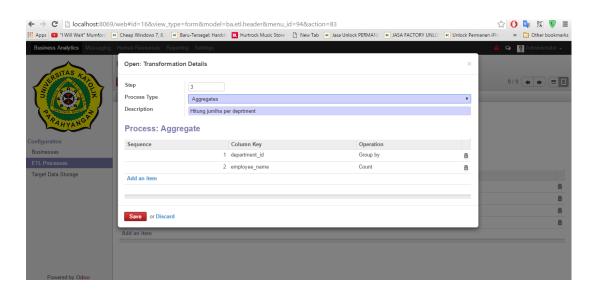
Gambar 5.27: Tampilan untuk merging dua source

- ullet Melakukan $Sorting\ data$
- Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin melakukan sorting data .



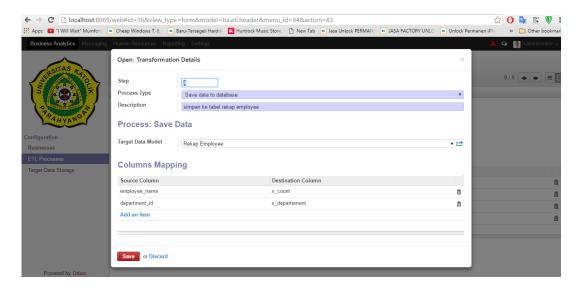
Gambar 5.28: Tampilan untuk melakukan sort

- Melakukan Agregat
- Tampilan ini digunakan pengguna ketika akan melakukan agregat terhadap source



Gambar 5.29: Tampilan untuk melakukan agregat

- Menyimpan ke database
- Halaman ini digunakan ketika pengguna ingin menyimpan hasil ETL kedalam database.



Gambar 5.30: Tampilan untuk menyimpan kedalam database

5 5.5 Pengujian

- 6 Pada subab ini akan dibahas mengenai pengujian terhadap perangkat lunak ini sehingga
- ⁷ dapat mengukur seberapa baik performansinya. berikut ini merupakan sample data customer
- 🛚 yang akan digunakan.

Tabel 5.1: Contoh Tabel customer

CIF	BRANCHCODE	GENDER	AGE	MARITAL	INCOME	TENURE
				STATUS	LEVEL	
1000000	ID0010096	2	15131	0	1	1175
1000043	ID0010075	2	14972	1	1	1175
1000044	ID0010049	2	13401	1	1	1175
1000056	ID0010049	1	18992	1	1	1175
1000059	ID0010038	2	20871	1	1	1175
1000064	ID0010049	2	20852	1	1	1175
1000067	ID0010038	1	15728	1	1	1175
1000068	ID0010049	1	16176	1	1	1175
1000069	ID0010026	1	19069	1	1	1175
1000075	ID0010038	1	11279	1	1	1175
1000076	ID0010090	1	18562	1	1	1175
1000084	ID0010090	2	14490	1	1	1175
1000140	ID0010129	1	15216	1	1	1174
1000149	ID0010026	1	9566	0	1	1174
1000166	ID0010108	2	14100	1	6	1174
1000195	ID0010014	1	12617	0	3	1174
1000202	ID0010132	1	23236	1	1	1174
1000244	ID0010096	2	19106	1	2	1174
1000246	ID0010038	2	27964	1	1	1174

9 Hasil Pengujian fitur adalah sebagai berikut.

10

11

1. Sort, Aggregate, Modify Existing one, Read Source, Save to Database Hasil pengujian proses ETL dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

5.5. Pengujian 59

Tabel 5.2: Tabel $ba_bussiness$

Hal yang diuji	Hasil yang diha-	Hasil Pengujian	Status
, 0 ,	rapkan	3 0	
Upload CSV	Berhasil Mela-	Berhasil Mela-	OK
	kukan <i>upload</i>	kukan $upload$	
	CSV	CSV	
Melakukan Sorting	Data tersorting	Data tersorting	OK
	berdasarkan	berdasarkan	
	branchcode dan	branchcode dan	
	$\mid gender.$	gender	
Melakukan Agregat	Hitung rata-rata	Data telah terhi-	OK
	umur per cabang	tung per rata-rata	
	per jenis kelamin	umur per cabang	
		per jenis kelamin	
Memodifikasi data	Ubah umur ke da-	Umur telah ber-	OK
	lam satuan tahun	hasil diubah keda-	
		lam satuan tahun	
Memodifikasi data	Ubah jenis kela-	Jenis kelamin	OK
	$\mod \mathrm{P}/\mathrm{L}$	menjadi P/L	
Menyimpan ke database	Simpan hasil ke	Data berhasil ter-	OK
	database	simpan ke databa-	
		se	

 $_{12}$ BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

14 6.1 Kesimpulan

13

- Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:
- 1. Framework ODOO mendukung untuk pembuatan ETL tool yang berperan dalam proses BI.
- 2. ODOO bersifat modular sehingga fleksibilitasnya tinggi.
- 3. Jika SSIS mebutuhkan 2 tool untuk ETL yaitu visual studio dan management studio,
 ODOO hanya membutuhkan 1 tool saja.
- 4. Pengguna tanpa pengetahuan SQL dapat menggunakan tool ini.

5 6.2 Saran

- 6 Berikut ini saran yang diharapkan dapat membantu pengembangan penelitian ini lebih la-1 nujut, yakni:
- 1. Menambahkan input data XML-RPC
- 3 2. Menambahkan OLAP dan Cube
- 3. Merge yang pada saat ini baru bisa di jalankan apabila ditempatkan paling pertama, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat ditempatkan dimana saja.

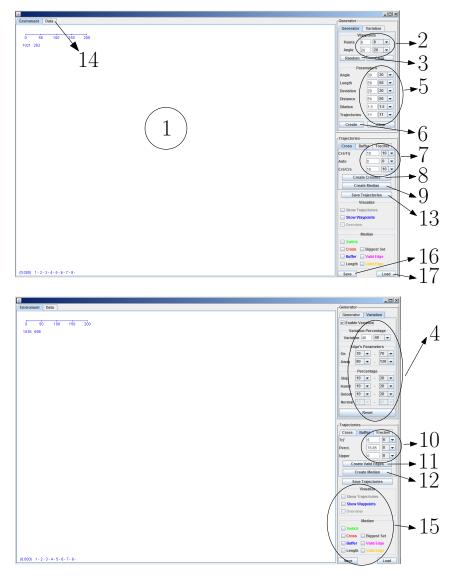
DAFTAR REFERENSI

- ⁷ [1] H. Lauri, pp. 37–39. 2014.
- 8 [2] T. Point, "Apache poi." https://www.tutorialspoint.com/apache_poi. [Online; accessed 13/09/2016].
- 1 [3] B. Fortune, "ical4j." http://ical4j.github.io/docs/ical4j/api/2.0-beta1. [Online; accessed 14/09/2016].

LAMPIRAN A

THE PROGRAM

5 The interface of the program is shown in Figure A.1:



Gambar A.1: Interface of the program

- Step by step to compute the median trajectory using the program:
- 1. Create several waypoints. Click anywhere in the "Environment" area(1) or create them automatically by setting the parameters for waypoint(2) or clicking the button "Random"(3).
- 2. The "Variation" tab could be used to create variations by providing values needed to make them(4).

14

15

16

17

2

- 3. Create a set of trajectories by setting all parameters(5) and clicking the button "Create" ate"(6).
 - 4. Compute the median using the homotopic algorithm:
 - Define all parameters needed for the homotopic algorithm(7).
 - Create crosses by clicking the "Create Crosses" button(8).
 - Compute the median by clicking the "Compute Median" button(9).
- 5. Compute the median using the switching method and the buffer algorithm:
 - Define all parameters needed for the buffer algorithm(10).
 - Create valid edges by clicking the "Create Valid Edges" button (11).
 - Compute the median by clicking the "Compute Median" button (12).
- 6. Save the resulting median by clicking the "Save Trajectories" button(13). The result is saved in the computer memory and can be seen in "Data" tab(14)
- 7. The set of trajectories and its median trajectories will appear in the "Environment" area(1) and the user can change what to display by selecting various choices in "Visualize" and "Median" area(15).
- 8. To save all data to the disk, click the "Save" (16) button. A file dialog menu will appear.
- 9. To load data from the disk, click the "Load" (17) button.

LAMPIRAN B

13

12

THE SOURCE CODE

Listing B.1: MyFurSet.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.HashSet;
15
16
19
20
             *
* @author Lionov
*/
21
22
23
           //class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet<MyVertex> set;
    protected ArrayList<Integer>>> ordered;
    trajectory
24
25
26
                                                                                                                                                                              // the furthest edge
//set of vertices close to furthest edge
//list of all vertices in the set for each
27
28
29
                       trajectory
protected ArrayList<ArrayList<Integer>
trajectory
protected ArrayList<Integer> closeID;
protected ArrayList<Double> closeDist;
protected int totaltrj;
                                                                                                                                                                              //store the ID of all vertices
//store the distance of all vertices
//total trajectories in the set
31
32
33
34
35
                         /**

* Constructor

* @param id : id of the set

* @param totaltrj : total number of trajectories in the set

* @param FurthestEdge : the furthest edge
36
37
38
39
40
41
                       public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
                                  lic MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
    this.id = id;
    this.totaltrj = totaltrj;
    this.FurthestEdge = FurthestEdge;
    set = new HashSet<MyVertex>();
    ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
    for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
    closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
    closeDist = new ArrayList<Ouble>(totaltrj);
    for (int i=0;i<totaltrj;i++) {
        closeID.sdd(-1);
        closeID.add(-1);
        closeDist add(Double MAX VALUE);</pre>
44
45
48
49
50
51
52
53
                                               closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
54
                       }
56
                         /**

* set a vertex into the set

* @param v : vertex to be added to the set
58
                       public void add(MyVertex v) {
    set.add(v);
60
                       }
                      /**

* check whether vertex v is a member of the set

* @param v : vertex to be checked

* @return true if v is a member of the set, false otherwise
  3
                       public boolean contains (MyVertex v) {
    return this set contains (v);
11 | }
```

THE SOURCE CODE

Listing C.1: MyFurSet.java

```
15
16
          import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
           import java.util.HashSet;
 19
20
            *
* @author Lionov
 21
22
23
          //class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet<MyVertex> set;
    protected ArrayList<ArrayList<Integer>>> ordered;
    trajectory
 24
25
                                                                                                                                         //the furthest edge
//set of vertices close to furthest edge
//list of all vertices in the set for each
 27
28
29
                   rotected ArrayList<ArrayList<Integer>
trajectory
protected ArrayList<Integer> closeID;
protected ArrayList<Double> closeDist;
protected int totaltrj;
                                                                                                                                         //store the ID of all vertices
//store the distance of all vertices
//total trajectories in the set
 31
32
 33
 34
35
                     /**

* Constructor

* @param id : id of the set

* @param totaltrj : total number of trajectories in the set

* @param FurthestEdge : the furthest edge
 36
37
 38
39
 41
                    public MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
                            this.id = id;
this.totaltrj = totaltrj;
                            this.totaltrj = totaltrj;
this.FurthestEdge = FurthestEdge;
set = new HashSet<MyVertex>();
ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
for (int i=0;i<totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
closeDist = new ArrayList<Ouble>(totaltrj);
for (int i = 0;i <totaltrj;i++) {
    closeID.add(-1);
    closeID.add(-1);</pre>
 44
45
 48
 50
51
 52
53
                                      closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
 54
                    }
 56
                     * set a vertex into the set

* @param v : vertex to be added to the set
 58
                    public void add(MyVertex v) {
    set.add(v);
 60
61
 62
                    }
 64
                     * check whether vertex v is a member of the set

* @param v : vertex to be checked

* @return true if v is a member of the set, false otherwise
 66
 67
68
                    public boolean contains(MyVertex v) {
    return this set contains(v);
 70
                    }
 72
73
74
                    75
76
                    public void createColumn() {
                                    void createColumn() {
   (MyVertex v : set) {
   for (Integer key : v.vertexnum.keySet()) {
      for (Integer values : v.vertexnum.get(key)) {
            ordered.get(key).add(values);
      }
}
77
782
783
784
785
786
                                     }
787
788
                                    (ArrayList < Integer > al : ordered) Collections.sort(al);
789
790
791
792 }
```